



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI

Identitas diri

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Tempat, Tanggal Lahir :
- d. Usia :
- e. Alamat :
- f. Pendidikan :
- g. Pekerjaan Orang tua
 - Ayah :
 - Ibu :

I. Pedoman wawancara

1. Sulit mengambil keputusan
 - a. Jika tugas lembaga dan kuliah terjadi secara bersamaan apa yang anda lakukan.
 - b. Apa alasan anda melakukan hal tersebut.
 - c. Berarti anda tidak kesulitan mana yang dilakukan terlebih dahulu.
2. Membelot .
 - a. Apakah anda pernah enggan saat mengerjakan tugas kuliah.
 - b. Mengapa hal itu bisa terjadi
 - c. Apakah anda juga tahu kosekuensi dari keengganan anda tersebut
3. Kurang asertive.

- a. Jika anda menemui tugas yang sulit apa yang anda lakukan.
- b. Anda sering bertanya dengan orang lain jika menemui tugas yang sulit.
- c. Bagaimana kriteria orang yang anda mintai bantuan.

4. Takut gagal

- a. Apakah anda pernah menemui tugas yang menurut anda susah.
- b. Apa yang anda rasakan bila anda gagal menyelesaikan tugas tersebut.
- c. Apakah dengan status anda sebagai anggota lembaga, anda takut gagal dalam tugas kuliah.

5. Perfeksionis

- a. Apakah anda ingin menyelesaikan tugas kuliah secara perfek.
- b. Mengapa anda menginginkannya.
- c. Apa yang anda lakukan untuk mencapai hal itu.

6. Malas

- a. Apakah anda pernah malas dalam menyelesaikan tugas kuliah.
- b. Apakah anda meragukan kemampuan anda dalam menyelesaikan suatu tugas.
- c. Anda lebih malas bertemu dengan tugas kuliah atau tugas kelembagaan.

7. Manajemen waktu

- a. Bagaimana anda membagi waktu anda sebagai mahasiswa dan anggota lembaga.
- b. Mana yang anda prioritaskan terlebih dahulu jika tugas kuliah dan tugas lembaga terjadi secara bersamaan.
- c. Apakah anda sering membuat jadwal aktivitas anda.

8. Banyaknya tugas

- a. Anda sering mendapati tugas kuliah yang bertumpuk-tumpuk.
- b. Apakah semua tugas tersebut terselesaikan tepat waktu

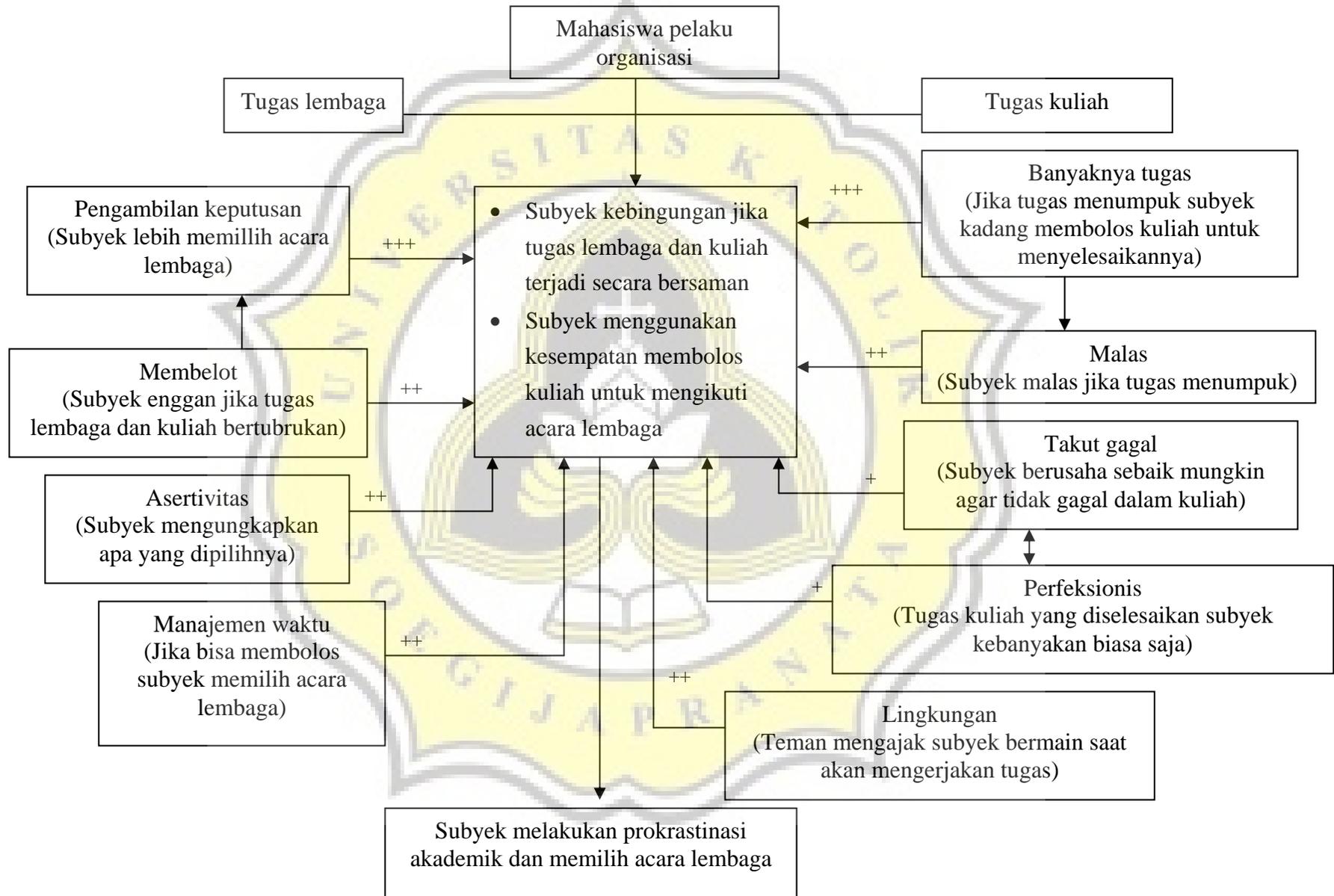
9. Lingkungan

- a. Apakah teman-teman anda sering mengajak anda bermain saat ada tugas kuliah.
- b. Hal itu mengganggu perkuliahan anda.
- c. Apakah anda dipandang lebih karena menjadi anggota kelembagaan oleh teman-teman

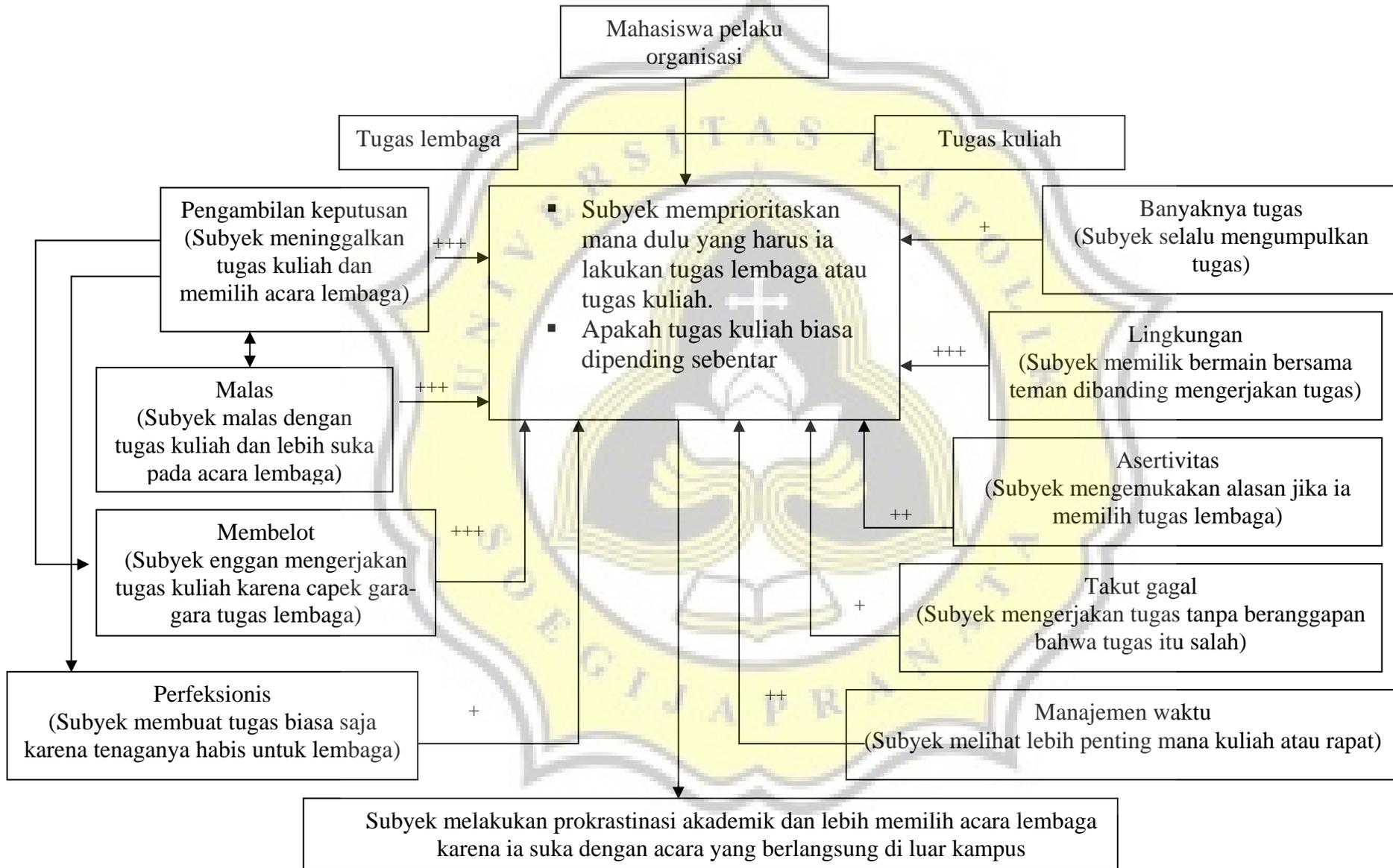
II. Pedoman Observasi

1. Respon ketika menjawab pertanyaan (mengerak-gerakkan anggota badan, keaktifan menjawab).
2. Keluarga
 - a. Lingkungan tempat tinggal subyek
 - b. Hubungan subyek dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya
 - c. Kegiatan dan perilaku subyek di dalam rumah
3. Lingkungan sosial
 - a. Hubungan subyek dengan teman sebaya dan orang-orang di sekitar rumah
 - b. Kegiatan dan perilaku subyek ketika berkumpul dengan teman-temannya.
 - c. Kegiatan subyek saat menjadi anggota lembaga

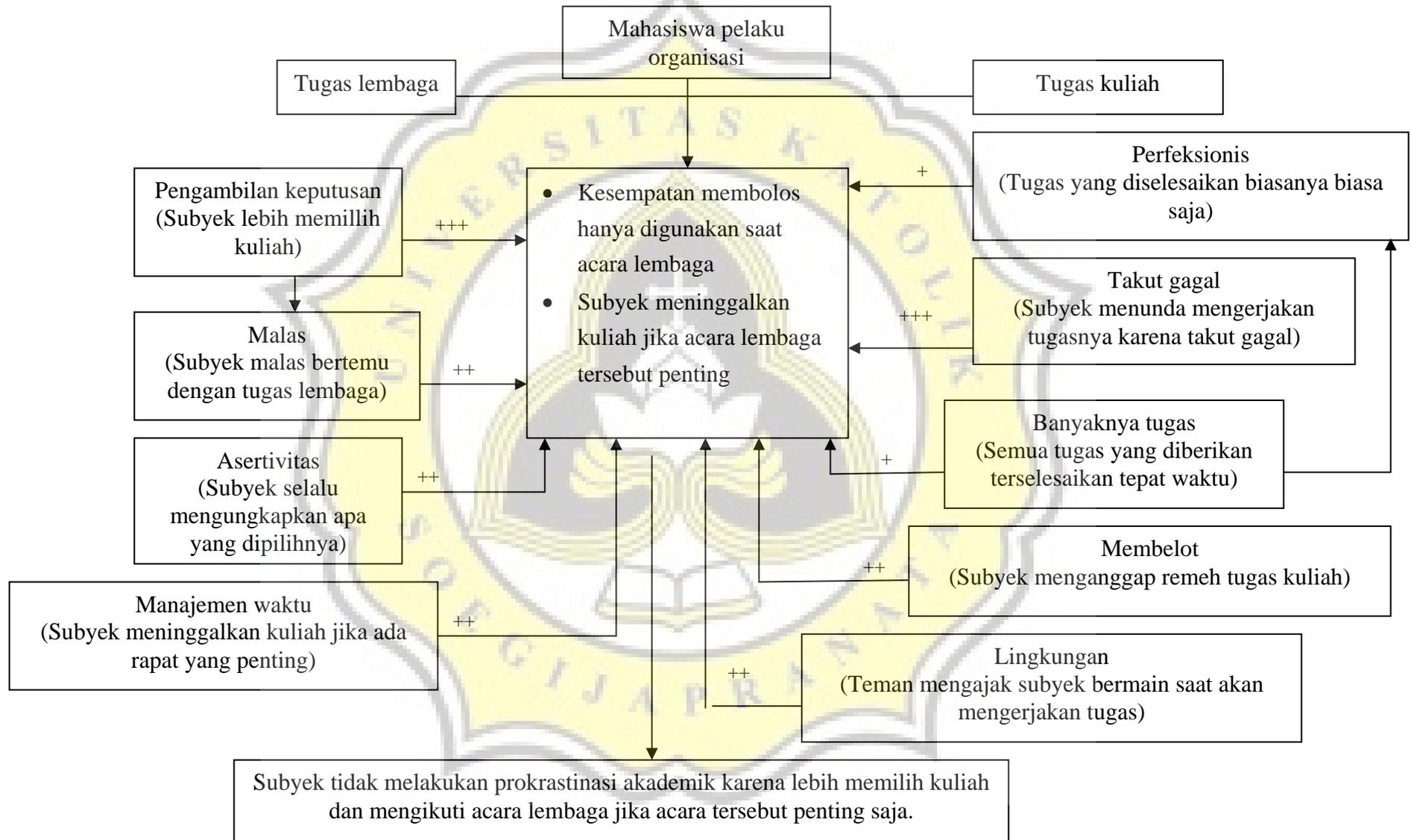
Bagan 2
Dinamika Psikologis Prokrastinasi Akademik Subyek I



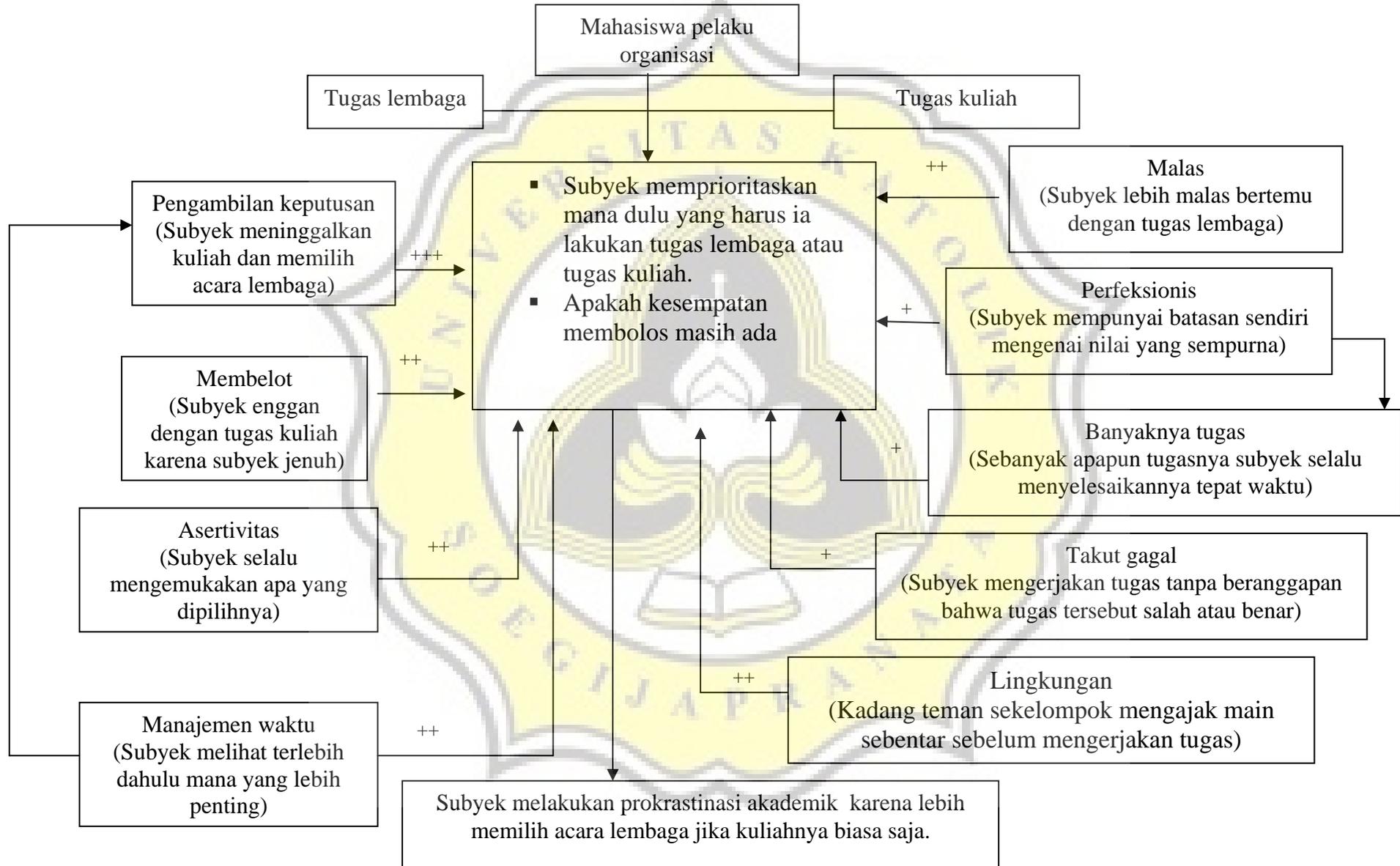
Bagan 3
Dinamika Psikologis Prokrastinasi Akademik subyek II



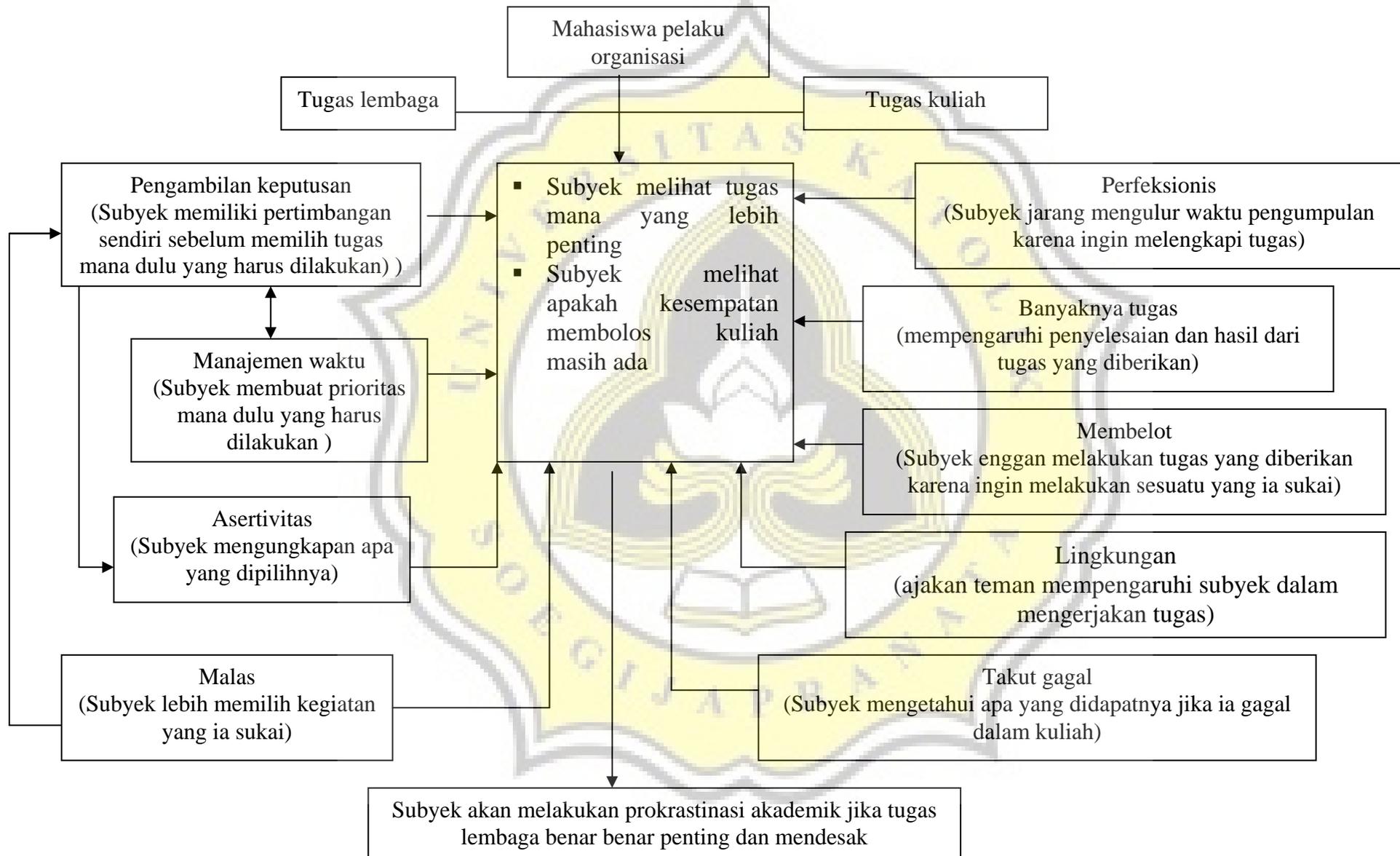
Bagan 4
Dinamika Psikologis Prokrastinasi Akademik Subyek III



Bagan 5
Dinamika Psikologis Prokrastinasi Akademik subyek IV



Bagan 6
Dinamika Psikologis Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi Kelembagaan



C. Hasil Penelitian

A. Identitas diri Subyek I

- a. Nama : F.A.P
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 14 juni 1985
- d. Usia : 20 tahun
- e. Alamat : Semarang
- f. Pendidikan : Mahasiswa
- g. Pekerjaan Orang tua
 - Ayah : Pensiunan
 - Ibu : -

B. Hasil observasi dan wawancara

1. Hasil Observasi

Subyek tinggal di daerah yang padat penduduknya, Subyek merupakan anak ke 7 dari 7 bersaudara, didalam rumah subyek tidak begitu dekat dengan kakak-kakaknya. Subjek hanya dekat dengan kakak perempuannya, subyek sering meminta tambahan uang jajan kepada kakaknya tersebut. Subyek tinggal bersama dengan ayah dan ke tiga kakaknya. Kakaknya yang pertama dan kedua sudah menikah dan yang kelima bekerja di tegal. Meskipun rumah subyek tidak terlalu besar, namun rumah subyek terasa nyaman dan sejuk. di depan teras banyak tanaman dan burung peliharaan ayahnya. Ibu subyek meninggal saat ia kelas 3 SMP, ayah subyek pensiun saat subyek kelas 5 SD. Sebagai anak bungsu subyek sering dibanding-bandingkan oleh

kakak-kakaknya, jika subyek melakukan suatu hal yang membuat kakaknya jengkel. Subyek pernah kehabisan uang saku dan ia tidak enak untuk meminta kepada ayahnya, maka ia meminta kepada kakaknya yang sudah bekerja tetapi ia malah dimarahi oleh kakaknya.

Subyek biasanya bangun pagi dan membantu ayahnya membersihkan rumah lalu berangkat kuliah. Subjek jarang sekali berada dirumah, subyek biasa pulang dari kampus sore hari. Setelah sholat dan nonton tv subyek keluar rumah untuk main dan pulang kerumah sekitar jam 11, subyek tidak merokok di dalam rumah hal ini dikarenakan ayahnya melarang untuk merokok dirumah, padahal ayah subyek sudah tahu kalau subyek merokok. Bila dirumah kegiatan subyek hanya nonton tv.

Jika subyek malas untuk pergi-pergi keluar, subyek kumpul - kumpul dengan teman-teman disekitar rumahnya, karena di pandang dekat dengan orang-orang kampung subyek dipilih menjadi ketua remaja. Subyek selalu menghadiri rapat remaja di sekitar rumahnya.

Dikampus subyek sering kumpul-kumpul dengan teman-temannya, jika sedang kumpul-kumpul subyek antusias mendengarkan cerita dari temannya. Setiap selesai kuliah dan menunggu kuliah subyek sering duduk-duduk di depan fakultas. Karena subyek orangnya humoris maka tidak jarang jika subyek mempunyai banyak teman baik satu angkatan atau beda angkatan. Subyek sering melontarkan cerita cerita yang lucu agar menambah rame saat kumpul-kumpul, tapi sesekali teman-temannya mengejek dirinya tapi hal itu

tidak diambil hati oleh subyek. Jika dikampus tidak ada teman subyek main ke kos-kosan temannya.

Dikampus subyek merupakan anggota BEM, saat rapat subyek datang tepat waktu, jika ada rapat subyek selalu menunggu dikampus bersama teman-temannya yang merupakan anggota lembaga. Di dalam rapat subyek jarang berbicara, ia berbicara jika ia ditanyai oleh anggota lain. Sese kali subyek membuat ketawa saat rapat gara-gara ia berbicara lucu didalam rapat.

Bila ada acara lembaga subyek begitu antusias membantu acara tersebut, dulu waktu psikologi mengadakan expo di thomas aquinas subyek membantu persiapan expo tersebut. Saat expo berlangsung subyek tidak segan-segan menawarkan bantuan kepada panitia. Saat acara pitix cup subyek terpilih menjadi ketua dari acara tersebut. Subyek juga tidak segan-segan membantu panitia tersebut, saat panitia kesuasahan mencari lampu, subyek yang mencarinya. Saat akan ada vooley air panitia belum mempersiapkan bola airnya, subyek langsung membantu membuat bola air.

Ketika peneliti datang ke rumah subyek, peneliti agak kebingungan mencari alamat rumahnya, setelah mencari agak lama subjek berdiri di teras dan memanggil peneliti dan dipersilahkan duduk di teras.

Subyek masuk kerumah dan membikinkan segelas sirup, setelah minuman disuguhkan, wawancara dengan subyek pun dimulai. dia terlihat antusias sekali menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, walaupun seringkali subyek menjawab sambil bercanda, subyek

tertawa jika ia menjawab pertanyaan yang ia kira lucu. Subyek sering menggerak-gerakkan anggota badanya saat menjawab pertanyaan, subyek sering mengerakkan tangan. Saat wawancara berlangsung subjek mengubah cara duduknya karena subjek tidak nyaman dengan cara duduknya yang pertama. Kadang saat wawancara subyek melihat orang yang berlalu lalang di depan rumahnya.

Ketika wawancara berakhir, subyek mengajak peneliti bercerita mengenai tugas kuliahnya . Kemudian subyek masuk sebentar dan keluar dengan keponakannya, subyek tampak senang bermain dengan keponakannya dan mengajak peneliti untuk ikut bermain. Setelah bermain dengan keponakannya peneliti minta ijin untuk pulang.

2. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Kode	Jawaban	Analisa
Jika tugas lembaga dan kuliah terjadi secara bersamaan apa yang anda lakukan	1a	Pada waktu itu saya juga mengalami juga, <u>saya lebih memilih untuk acara saya</u> , mbolos lah mas istilahnya	Subyek lebih memilih acara lembaga
Apa alasan anda melakukan hal itu	1b	Istilahnya <u>saya sudah dikasih tanggung jawab</u> , saya sudah mempersiapkan diri untuk kemungkinan terburuk yakni membolos	Subyek merasa sudah diberi tanggung jawab
Berarti anda tidak kesulitan mana yang dilakukan terlebih dahulu	1c	Serba bingung, dulu saat eksperimen saya harus ngumpul dengan teman - teman mengerjakan eksperimen bersama tapi disatu sisi saya menjadi ketua di acara itu, makanya saya juga serba tidak enak	Subyek lebih memprioritaskan acara lembaga walaupun ia juga merasa tidak enak

		<p>dalam hati saya (Anda memprioritaskan dulu) <u>Acara saya dulu</u> dan saya membutuhkan apa ya, kaya aaaa.....nganunya mereka,toleransi mereka (Diperkuliahan teman-teman juga memaklumi hal itu jika anda tidak ikut dalam kumpul-kumpul tersebut) Mungkin kalau memaklumi saya juga bingung sich mas, <u>kejadian itu membuat tidak enak atau gimana.</u> Dengan saya mengikuti acara tersebut perasaan mereka mungkin gimana gitu. (anda membikin jadwal,mana dulu yang harus dikerjakan tugas lembaga atau tugas kuliah) iya,saya sudah mempersiapkan dahulu gimana baiknya,acara seperti itu juga gak lama sekali sich, paling Cuma beberapa jam, gak mulur-mulur waktu juga</p>	
Apakah anda enggan saat mengerjakan tugas	2a	<p>Maksudnya mas (Misalnya mata kuliah A anda bisa mengerjakannya tapi ah ntar-ntar aja) <u>ya,saya kadang mood-moodan,sering kaya gitu,gimana ya mas udah jadi kewajiban (maksudnya kewajiban) kewajiban mahasiswa</u></p>	Subyek sering enggan untuk mengerjakan tugas

		<p>dalam satu sisi belajar dan disatu sisi kita juga mengenal hal yang lain, misalnya keorganisasian (gini lho mas, kalau ada tugas kuliah membuat paper anda sering entar-entar aja mengerjakannya) <u>pernah, hal ini gak terjadi sekali dua kali, ya sering</u></p>	
Mengapa hal itu bisa terjadi	2b	<p>mungkin ini <u>bertepatan dengan apa namanya, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keorganisasian</u> (kalau minggu itu tidak aja acara lembaga, apakah anda juga ntar-ntar aja dalam mengerjakannya) <u>saya gak pernah kalau itu.</u> Saya gak pernah saya selalu berkomunikasi dengan temen-temen (berarti kalau ada acara lembaga tugas kuliah anda kesampingan) ya bener kata mas</p>	Subyek enggan mengerjakan tugas jika bertubrukan dengan acara lembaga
Anda takut tidak dengan konsekuensinya	2c	<p>Ya, mungkin menurutku susah, ada konsekuensinya gitu lho mas, mau gimana lagi <u>saya juga kalau mau nyesel juga juga tidak bisa tho, tapi ya udah diterima aja</u> (Bagaimana anda menyikapinya) Kan dari awal pun terbentuknya BEM tersebut saya sudah diberi tahu kerjanya, mobilitasnya tuch tinggi otomatis</p>	Subyek tau akan konsekuensi dari tindakannya tapi subyek terima konsekuensi itu

		meninggalkan pembelajaran dikuliah	
Jika anda bertemu dengan tugas yang sulit apa yang anda lakukan, apakah menayakan ke orang lain	3a	Maksudnya menanyakan ke orang lain, <u>oh ya saya juga sering sich ma</u> , mungkin itu bukan hanya dalam hal yang sulit-sulit aja, misalnya saya kurang mengerti dalam hal sesuatu, bukan hanya <u>tugas aja sich, yang lainnya juga saya tanya-tanya ke orang lain</u>	Subyek bertanya kepada orang lain tentang segala hal bukan tugas saja
Anda sering bertanya dengan orang lain jika menemui tugas yang sulit	3b	Kalau ada tugas yang sulit <u>ya mesti saya tanya sama angkatan atas</u> yang mungkin lebih tahu	Subyek sering bertanya jika menemui tugas yang sulit
Kriteria orang yang anda mintai tanya apa aja	3c	Saya boleh menyebutkan nama nama gak mas, saya menyukai orang yang tegas dan menurut pendapat saya <u>dia itu mempunyai dedikasi yang tinggi dan bisa dilihat, orang kan bisa melihat mas. Ooo... orang ini pintar, orang ini enggak</u> (Setelah anda menanyakan dengan orang tersebut anda plog) Ya plong, tapi saya pikirkan lagi benar-bener baik pa ga gitu lho mas (berarti anda suka bertanya ke orang lain) ya begitu (jika tugas kuliah dan acara terjadi secara bersamaan apa tindakan anda) Saya lebih memilih tugas lembaga kalau itu penting, trus saya juga ngomong keanggota kelompok saya, kelompok tugas	Subyek mempunyai kriteria tersendiri tentang orang yang ia tanyai

		<p>maksudnya, kalau misalnya ada rapat dan gak bisa ditinggalkan (reaksi anggota kelompok) Reaksi anggota kelompok, ya mungkin ada satu dua orang kurang mengerti tapi kan setidaknya saya sudah bicara jujur apa adanya (kalau kuliah dan rapat) Tergantung seberapa penting sich rapatnya, kalau misalnya rapat gak terlalu penting saya mendahulukan kuliah (ikut kuliah, anggota rapatnya) Saya sudah koordinasi dulu sebelum rapat dimulai (kalau rapat itu penting) Saya upayakan hadir tapi tidak tepat waktu. (teman ngajak maen tapi anda ada tugas lembaga) Dilihat posisinya dulu mas, kalau saya jadi ketua ya saya mementingkan rapat mas</p>	
<p>Apakah anda pernah bertemu dengan tugas yang menurut anda susah</p>	<p>4a</p>	<p><u>Ya mungkin saat ini ma.semester 4 ini</u> (Kriteria tugas yang susah gimana) Tugas yang membutuhkan pikiran, tenaga dan biaya yang banyak (Itu yang susah) saya susah sekali mas (Yang anda lakukan untuk menyelesaikan tugas tersebut) Saya bekerja sebaik-baiknya agar tidak salah</p>	<p>Subyek merasa semester ini banyak tugas yang sulit</p>

		untuk kedua kalinya	
Apa yang anda rasakan jika anda gagal menyelesaikan tugas	4b	<u>Gello</u> , gello tush mas (menyesal) iya mas	Subyek menyesal jika gagal menyelesaikan tugas
Apakah anda sebagai anggota lembaga anda takut gagal dalam tugas kuliah	4c	<u>Saya juga gak enak sendiri kalau dilihat anak lembaga masa bodo</u> tapi saya mencoba untuk menjadi lebih baik kan anak BEM itu perwakilan dari fakultas tersebut (apakah ada acara lembaga yang tidak berjalan dengan semestinya) allhamdulillah tidak	Dengan menjadi anggota lembaga subjek takut jika gagal
Apakah anda ingin menyelesaikan tugas secara perfek	5a	<u>Saya pengen sekali mas</u>	Subyek pengen semua tugasnya perfek
Apa yang anda lakukan untuk mencapai hal itu	5c	Saya <u>bekerja segiat mungkin istilahnya semaksimal mungkin</u>	Subyek bekerja semaksimal mungkin agar tugasnya perfek
Mengapa anda menginginkannya	5b	Kan <u>membantu orang tua kalau nilai baik kan orang tua senang</u> (jika ada tugas dan anda diberi waktu satu minggu, anda mengerjakanya gimana) itu tugas kuliah apa individu (tugas individu) saya itungannya pelupa mas, kalu bisa saya kerjakan hari itu, tapi saya bingung sich mas aku juga pengen kalau aku tunda mungkin 3	Subyek ingin perfek karna ingin membuat orang tua senang Subyek menumpuk tugas lebih cepat

		<p>hari sebelum hari H tugas tuch dah selesai (apakah gara-gara anda ingin perfek anda melebihi batas waktu pengumpulan) gak pernah mas, saya takut kalau ketemu dosen-dosen yang saklek, <u>dari pada ditolak mending ngumpulin lebih awal dan diterima</u> (berarti tugas yang anda tumpuk sudah paling perfek) iya</p>	
Apakah anda pernah malas dengan tugas-tugas kuliah	6a	<p><u>Kalau dengan tugas-tugas kuliah, apalagi kalau yang menumpuk saya juga stress,</u> tapi ya mau gimana lagi (anda males bila bertemu dengan mata kuliah A mbolos ah) pernah sich mas, mungkin kalau membolos menurut saya pun ,jujur -jujuran aja mas kita kan ada 12 kali pertemuan dikasih kesempatan 3 kali untuk membolos (mengapa hal itu bisa terjadi) mungkin mau meresh otak mas, refreshing</p>	Subyek malas jika bertemu dengan tugas kuliah yang menumpuk
Apakah anda meragukan kemampuan anda dalam mengerjakan tugas	6b	<p><u>Kalau kaya gitu saya juga kadang-kadang pernah kaya gitu mas</u> misalnya gini kalau saya mbolos satu mata kuliah tertentu saya kan tidak menguasai mata kuliah itu sepenuhnya</p>	Subyek ragu akan kemampuannya jika ia pernah membolos kuliah tersebut
Anda lebih malas bertemu dengan tugas kuliah atau	6c	<p><u>Serba bingung sich mas kan semuanya ada</u> konsekuensinya masing -</p>	Subyek bingung lebih malas bertemu

tugas kelembagaan		<p>masing gitu (kalau upamanya anda menjadi panitia,anda malas-malasan) ya saya liat dahulu saya disitu sebagai panitia apa kalau seksi dokumentasi kan kerjanya Cuma hari H saja</p>	tugas kuliah atau tugas lembaga
Bagaimana anda membagi waktu anda sebagai mahasiswa dan anggota kelembagaan	7a	<p>Maksudnya (hari ni teman-teman lembaga dulu,hari ni teman-teman) serba bingung sich mas soalnya <u>kaya rapat-rapat gitu kadang mendadak jadinya kuliah</u> terbengkalai apalagi ini kan udah konsekuensi sich mas tapi mau gimana lagi,tapi kalau saya sich <u>udah saya persiapin gimana caranya yang mbolos itu digunain saat yang penting penting aja</u> (mana yang anda prioritaskan tugas kuliah atau tugas kelembagaan) kuliah,saya bernegosiasi dengan panitia panitia itu agar diberi toleransi (misalnya ada rapat,saya telat gara-gara kuliah) Iya (tapi kalau ada acara nginap) serba bingung palagi kalu mbolosnya udah banyak saya bingung ya saya liat kuliah dulu sich mas (anda keacara lembaga</p>	Subyek mengikuti acara lembaga kalau bisa mbolos kuliah

		kalau masih bisa bolos kuliah) iya	
Mana yang anda prioritaskan dahulu jika tugas lembaga dan tugas kuliah terjadi secara bersamaan	7b	<u>Ya dilihat jadwalnya</u> dulu mas biasanya kalau acara BEM itu kan biasanya sore jadi saya bisa ngerjakan tugas itu siang-siang (berarti anda suda buat jadwal) Ya gitu (anda sering kumpul dengan anak lembaga atau teman-teman) sering dengan teman-teman kuliah,mungkin kalau dengan anak lembaga kurang dekat atau mungkin saat rapat ngumpul aja	Subjek melihat dahulu jadwal acara lembaga
Apakah anda sering membuat jadwal aktivitas anda	7c	<u>Tidak</u> (berarti anda biarkan mengalir) iya	Subjek tidak pernah membuat jadwal
Apakah anda sering bertemu dengan tugas kuliah yang bertumpuk-tumpuk	8a	<u>Sering sich mas apalagi semester ini</u> (emang banyak) banyak masa apalagi eksperimen itu membuat saya capek pikiran	Subyek merasa semester ini tugasnya pada numpuk
Apakah tugas tersebut terselesaikan tepat waktu	8b	Allhamdulillah iya, tapi kadang juga enggak sich mas, bentar mas saya inget inget dulu, ada yang iya ada <u>yang enggak mas</u> (upamanya ada 4 tugas kuliah yang harus diselesaikan,anda sering g 1 ketinggalan atau 1 asal jadi aja) kalau saya mengalami sendiri ya saya berusaha untuk semampu	Kadang subjek terlambat dalam menyelesaikan tugas

		<p> mungkin, ya mungkin pada satu sisi saya kurang maksimal kalau bisa disingkat, kebanyakan tugasnya biasa aja. (pernah gak gara-gara banyaknya tugas anda gak kuliah) pernah sich mas (anda sering) intensitasnya paling Cuma bolos sekali dak sampai mulur-mulur waktu (berarti yang penting jadi walaupun gak maksimal) ya, kan bisa dilihat sich mas, capek bisa menjadi faktor yang penting (upamanya ada 4 tugas, 1 tinggal aja atau 1 nitip nama aja) dari dulu saya gak ada niat untuk mencontek sich mas lebih baik kerjakan dulu walaupun hasilnya gak maksimal (anda pernah menunda pekerjaan kuliah dengan alasan ada acara lembaga) Jarang sich mas (maksudnya jarang) bisa dihitung jari, saya liat dahulu tugasnya. Biasanya saya males tuch kalau kurang enak ama temen-temen kelompok. Mungkin alasan yang cocok yang ada alasan lembaga (mengapa) temen-temen kurang asik kadang males daripada kumpul dengan orang gak </p>	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>asik mending saya rereshing (Anda sering melakukannya) Jarang sich mas,kadang saya gak enak masa tiap kali alasan lembaga terus (anda pernah mengulanginya) tidak mas (kenapa) saya juga sering bingung, gak enak ama temen-temen kalau tiba-tiba temen-temen satu kelompok mensinkronkan dengan temen-temen lembaga kalau saya ketahuan bengong kan saya tambah malu</p>	
Apakah teman-teman sering mengajak anda bermain saat ada tugas kuliah	9a	<p>Kadang saya juga bingung apalagi modelnya janjian mas, temen-temen malem minggu ngajak maen,itu padahal minggu lalu terus hari rabu anak-anak yang ngerjain eksperimen pengen kumpul tuh malem minggu, saya saya milih ngabulin yang ngajak saya apa itu,tapi saya lebih milih eksperimen (itu kan tugas kelompok kalau tugas individu) <u>dilihat dulu mas itu pengumpulannya kapan</u> (upamanya anda ingin kuliah tapi temen-temen minta kumpul-kumpul aja) saya juga pernah sich mas,apalagi maen ama anak kos,jadi modelnya saya sering ngongkrong dikos-</p>	Subjek sering diajak bermain oleh temannya tapi ia menyelesaikan tugas kuliah dahulu baru maen

		kosan teman saya, apalagi temen-temen minta halah-halah dolanan sek, <u>kalau bisa saya sich selesaikan dulu baru bermaen</u>	
Hal itu mengganggu perkuliahan anda	9b	<u>Disatu sisi mengganggu, disatu sisi ya pengen hiburan</u>	Subjek merasa kadang hal itu mengganggu
Apakah anda dipandang lebih karena menjadi anggota kelembagaan oleh teman-teman	9c	Itu dalam posisi apa temen-temen kampus pa diluar (ya dikampus gimana diluar gimana) <u>kalau dikampus sich dipandang lebih</u> , kan itungannya saya pun bukan orang yang sembarangan, saya juga bingung karena tingkah laku saya harus saya jaga (teman dirumah) cuek-cuek aja sich mas saya kan orangnya ga suka menyombongkan diri lebih baik saya diem-diem aja (reaksi teman-teman saat tau anda anggota lembaga Ya gak menyangka aja, kan itungannya saya ga diperhitungkan, tapi saya membuktikannya kalau saya bisa (apa dengan menjadi anggota lembaga mempengaruhi pertemanan anda) mungkin itu salah satu pengaruh juga sich mas (upamanya anak-anak ngajak maen tapi anda ada acara lembaga gimana) biasanya anak-anak ngomong gaya sok-sokan tapi mau gimana lagi, tapi	Subyek dipandang lebih oleh teman-teman di kampus

		<p>saya jelasin semuanya dan mereka pasti tahu (pendapat orang rumah melihat anda sebagai anggota lembaga)</p> <p>ya biasa aja, pesen orang tua ya bagus lah cari pengalaman yang penting bisa ngatur waktu saya juga bingung juga sich mas mengatur waktunya</p>	
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Analisa Kasus

Subyek menjadi anggota lembaga karena ia tertarik dengan acara lembaga dan teman-teman sekelasnya juga mendaftar sebagai anggota lembaga. Subyek juga tidak menyangka kalau dia akan terpilih karena menurut subyek, dia merupakan orang yang tidak diperhitungkan untuk menjadi anggota lembaga, dan setelah terpilih ia berusaha membuktikan bahwa ia bisa menjadi anggota lembaga. Subyek tidak kesulitan dalam menentukan mana dulu yang harus dilakukan tugas lembaga atau tugas kuliah, subyek memilih tugas tugas lembaga dahulu karena ia merasa diberi tanggung jawab. Hal ini terlihat saat subyek menjadi panitia acara pitix cup, subyek tidak segan-segan membantu panitia lainnya agar acara itu dapat berlangsung dengan baik. Subyek juga tidak segan-segan untuk membolos jika ada acara lembaga yang bertabrakan dengan kuliah.

Jika hal itu terjadi subyek meminta toleransi teman-teman satu kelompoknya jika ia tidak bisa ikut dalam kerja kelompok atau terlambat datang karena ada acara lembaga.

Subyek kadang enggan untuk mengerjakan tugas kuliah karena ingin melakukan kegiatan yang menurut subyek menyenangkan , subyek bertambah enggan lagi jika tugas tersebut bertabrakan dengan acara lembaga. karena jika sudah berhubungan dengan lembaga mau tidak mau subyek harus mendahulukan tugas lembaga.

Subyek mengetahui konsekuensi dari keenggannannya itu, subyek hanya bisa menerima saja karena subyek merasa ia sudah memilih suatu keputusan sehingga mau tidak mau ia harus menjalaninya.

Subyek selalu meminta ijin kepada teman kelompoknya jika ia tidak bisa ikut dalam kerja kelompok tersebut karena ada acara lembaga, walaupun subyek juga tahu ada beberapa orang anggota kelompoknya yang kurang bisa menerima hal tersebut. Sedangkan untuk urusan rapat subyek selalu melihat apakah rapat tersebut penting atau tidak, jika tidak penting subyek lebih memilih kuliah, tapi jika rapat tersebut penting subyek berkoordinasi dahulu kepada anggota rapatnya jika ia datang terlambat karena kuliah

Subyek merasa di semester ini banyak tugas yang susah karena, tugas kuliah semester ini menguras banyak pikiran,waktu dan biaya. Subyek kadang merasa jengkel jika ia diejek oleh teman-temannya kerana mendapat nilai yang rendah oleh karena itu subyek selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat nilai yang memuaskan.

Kadang subyek pergi keperpustakaan untuk mengerjakan tugas kuliahnya. Subyek merasa menyesal jika ia gagal dalam menyelesaikan tugas , terlebih ia sekarang menjadi anggota lembaga hal ini yang

membuat ia tambah malu jika ia gagal dalam kuliah, menurut subyek anggota lembaga adalah perwakilan dari fakultas sehingga ia malu jika dianggap anak lembaga kok bodoh.

Jika bertemu dengan tugas kuliah subyek berkeinginan untuk mengerjakan tugas tersebut dengan sebaik mungkin. Jika dapat mengerjakan tugas dengan sempurna maka nilai yang akan didapatkan juga bagus pula. Subyek berkeinginan untuk menyenangkan ayahnya yang sudah tua dengan nilai yang bagus maka ia selalu berusaha untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Subyek kadang bingung mengenai kapan ia harus memulai mengerjakan tugas tersebut. subyek ingin mengerjakan sesegera mungkin agar tugas tersebut bisa sempurna tetapi disisi lain ia ingin bermain terlebih dahulu. Jadi subyek memulai mengerjakan tugas beberapa hari sebelum tugas tersebut dikumpulkan, misalnya ada satu minggu untuk mengerjakan tugas subyek baru tiga hari sebelum tugas tersebut dikumpulkan.

Subyek tidak pernah terlambat didalam mengumpulkan tugas kuliah, subyek takut jika ia terlambat maka tugas yang ia kerjakan tidak akan diterima oleh dosen. Menurut subyek tugas yang ia kumpulkan merupakan tugas yang telah ia kerjakan dengan semaksimal mungkin dan apapun hasil yang diperolehnya nanti ia tetap beranggapan bahwa tugas yang ia kumpulkan tersebut perfek atau sempurna

Jika bertemu dengan tugas kuliah yang menumpuk, subyek malas untuk mengerjakannya karena hal itu dapat membuat subyek menjadi stres. Kadang subyek tidak ragu-ragu untuk membolos kuliah gara-gara

ia ingin refreshing terlebih dahulu. tetapi subyek selalu membuat catatan berapa kali ia membolos kuliah hal ini dilakukan karena ia tidak mau gara-gara sering membolos kuliah ia tidak boleh ikut ujian.

Didalam perkuliahan, kadang subyek ragu akan kemampuannya dalam mengerjakan tugas kuliah, keraguannya akan bertambah besar jika ia pernah membolos mata kuliah tersebut, ia beranggapan jika pernah membolos maka ia ketinggalan satu materi kuliah.

Dalam membagi waktu antara mahasiswa dan anggota lembaga subyek kadang kebingungan, hal ini dikarenakan rapat-rapat lembaga biasanya mendadak sehingga kuliah menjadi terbengkalai. Subyek mempunyai cara untuk menangani hal tersebut yakni dengan kesempatan membolos kuliah sebanyak 3 kali ia gunakan untuk dengan sebaik mungkin dan hanya untuk yang penting saja. Kadang subyek juga tidak kesulitan mana yang harus ia lakukan tugas kuliah atau lembaga jika ia mengetahui jadwal rapat lembaga terlebih dahulu, biasanya rapat lembaga berlangsung sore sekitar jam 4 sehingga sebelum rapat subyek bisa menyelesaikan tugas kuliahnya terlebih dahulu.

Jika kesempatan membolosnya sudah habis subyek lebih memilih kuliah dari pada acara lembaga, untuk rapat subyek meminta toleransi kepada anggota lembaga lainnya kalau terlambat datang rapat gara-gara ia harus kuliah dahulu dan jika acara lembaga yang berlangsung diluar dan menginap ia akan menyusul setelah ia selesai dengan kuliahnya. subyek jarang membuat jadwal aktivitas untuk membagi waktu antara kuliah dan kelembagaan subyek membiarkan hal itu mengalir saja.

Subyek merasa di semester ini ada satu mata kuliah yang sulit karena mata kuliah ini menguras pikiran dan tenaga subyek. Disemester ini banyak tugas yang batas pengumpulannya hampir bersamaan. Kadang gara-gara tugas yang menumpuk tersebut ada salah satu tugas yang tidak terselesaikan tepat waktu. Ada beberapa tugas yang asal jadi saja karena subyek sudah terlalu capek dengan tugas kuliah lainnya.

Kesempatan membolos kadang digunakan subyek gara-gara subyek harus menyelesaikan tugas kuliah yang menumpuk, tetapi subyek berpikiran kalau dia sudah membolos maka tugas kuliahnya harus terselesaikan dengan baik dan tidak memakan waktu lagi. Walaupun tugas kuliah menumpuk subyek selalu mengerjakan sendiri, subyek tidak mau menyontek tugas orang lain menurut subyek menyontek adalah hal yang ia jauhi sejak dulu.

Subyek sering kumpul-kumpul dan bercanda dengan teman-temannya baik dikampus atau dikomplek. Kadang temannya mengajak subyek bermain saat subyek akan mengerjakan tugas kuliah, subyek melihat batas pengumpulan tugas tersebut kalau sudah dekat ia memilih untuk mengerjakan tugas tersebut dibanding bermain dengan temannya. Rumah subyek jauh dari kampus sehingga subyek kadang berada dikos-kosan temannya untuk menunggu kuliah, saat akan berangkat temannya mengajak untuk membolos tetapi subyek memilih untuk berangkat kuliah dahulu karena ia tidak mau membolos kuliah hanya untuk bermain.

Bila sedang malas mengerjakan tugas kelompok subyek kadang menggunakan alasan ada acara lembaga untuk menghindar, subyek

melakukan hal itu jika ia menganggap teman-teman satu kelompoknya tidak asik dan ia memilih untuk refreshing. Tapi subyek jarang menggunakan alasan ini karena ia takut dan malu jika suatu saat teman-teman kelompoknya menanyakan kepada anggota lembaga lainnya apakah memang ada acara lembaga.

D. Hubungan Antar Tema

Berdasarkan analisa kasus di atas, dapat dijelaskan mengenai hubungan antar faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang mengikuti Organisasi Kelembagaan di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Faktor Membelot mempengaruhi Faktor Pengambilan Keputusan dengan intensitas kuat.

Subyek merasa enggan jika tugas kuliah dan tugas lembaga terjadi secara bersamaan karena subyek harus mendahulukan tugas lembaga hal ini membuat subyek harus melakukan tugas lembaga terlebih dahulu daripada tugas kuliah.

Faktor Banyaknya Tugas mempengaruhi Faktor Malas dengan intensitas sedang.

Banyaknya tugas membuat subyek menjadi capek sehingga ada beberapa tugas yang tidak terselesaikan karena subyek merasa malas dalam mengerjakan tugas kuliah yang diberikan.

Faktor Takut Gagal saling mempengaruhi Faktor Perfeksionis dengan intensitas sedang

Subyek selalu mengumpulkan tugas tepat waktu karena subyek takut jika tugas kuliahnya tidak diterima jika terlambat mengumpulkan. Subyek selalu berusaha mengerjakan tugas kuliah semaksimal mungkin karena merasa malu jika gagal dalam perkuliahan.



Tabel 1
Intensitas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prokrastinasi Akademik Subyek 1

	Faktor yang mempengaruhi	Intensitas	Keterangan
A	pengambilan keputusan	+++	Subyek cepat mengambil keputusan mana yang harus dilakukan terlebih dahulu. Subyek memilih melakukan tugas lembaga dahulu daripada kuliah
B	Membelot	++	Subyek merasa enggan dengan tugas kuliah bila bertabrakan dengan tugas lembaga
C	Asertivitas	++	Subyek selalu mengungkapkan apa yang ia pilih
D	Takut gagal	+	Subyek selalu berusaha sebaik-baiknya agar tidak gagal dalam tugas kuliah
E	Perfeksionis	+	Subyek jarang mengulur waktu saat mengumpulkan tugas kuliah.ia lebih memilih yang penting selesai
F	Malas	++	Subyek malas jika bertemu dengan tugas kuliah yang banyak karena itu membuat capek
G	Manajemen waktu	++	Selama subyek masih bisa untuk membolos kuliah ia lebih memilih acara lembaga
H	Banyaknya tugas	+++	Karena banyaknya tugas membuat subyek menjadi capek sehingga ada tugas yang tidak bisa terselesaikan
J	Lingkungan	++	Teman-teman subyek kadang mengajak subyek untuk bermain saat mengerjakan tugas.subyek melihat kapan pengumpulan tugasnya tersebut

Keterangan :

+++ : intensitas kuat

++ : intensitas sedang

+ : intensitas lemah

Tabel 2
Matriks hubungan antar tema
Subyek I

	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1.									
2.	+++↑								
3.									
4.									
5.				++↔					
6.									
7.									
8.						++↑			
9.									

Keterangan:

1. Pengambilan keputusan +++ : Intensitas kuat
 2. Membelot ++ : Intensitas sedang
 3. Asertivitas + : Intensitas lemah
 4. Takut gagal
 5. Perfeksionis Mempengaruhi : ↗
 6. Malas Berhubungan : ↖
 7. Manajemen waktu
 8. Banyaknya tugas
 9. Lingkungan

A. Identitas diri Subyek II

- a. Nama : R.B.T
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Semarang , 24 oktober 1987
- d. Usia : 20 tahun
- e. Alamat : Semarang
- f. Pendidikan : Mahasiswa
- g. Pekerjaan Orang tua
 - Ayah : Pegawai swasta
 - Ibu : Ibu rumah tangga

B. Hasil observasi dan wawancara

1. Hasil Observasi

Rumah subyek berada dikawasan yang cukup elite, namun lingkungan tempat tinggal subyek terlihat sepi tidak ada tetangga yang berada di luar rumah. Rumah tetangga-tetangganya terlihat pintunya tertutup rapat. Subyek anak ke 3 dari 6 bersaudara. Subyek akrab dengan saudara-saudaranya, tapi subyek dekat dengan kakaknya karena setiap ada masalah ia selalu curhat dengan kakaknya. Kadang subyek juga meminta diajari tentang komputer kepada kakaknya. Subyek memelihara 11 anjing hal ini dikarenakan ibu subyek dan adik terakhir subyek menyukai anjing. Garasi rumah subyek digunakan untuk membuat salib.

Subyek tergolong orang yang mandiri, Subyek berjualan parfum dan merakit komputer untuk menambah uang sakunya dan merasa

tidak enak gara-gara selalu meminta uang kepada ayahnya untuk bermain subyek merasa senang ketika ia bisa membeli handphone dengan uang hasil jerih payahnya.

Setiap hari subyek membantu ibunya membersihkan rumah, tugas subyek saat dirumah yakni menyapu dan mengepel. kadang subyek disuruh ibunya untuk memberi makan anjing-anjingnya, hal ini dilakukan bila subyek sedang berada dirumah. Bila sedang malas untuk keluar subyek menghabiskan waktunya dengan bermain komputer dan gitar dikamar. Kamar subyek sering dijatikan tempat ngumpul oleh teman subyek.

Subyek jarang berada dirumah subyek selalu bermain bersama teman satu geng atau teman kuliah, subyek sering pulang larut malam. Ibu subyek selalu memantau semua anak-anaknya sehingga saat subyek sedang main tidak jarang ibunya sms menanyakan nanti pulang jam berapa.

Dikampus subyek biasa dipanggil dengan panggilan “mbah”, subyek memiliki banyak teman dikampus, saat kuliah selesai kadang subyek kumpul-kumpul dan bercanda dengan teman-temannya. Teman-teman subyek selalu mengejek rambut subyek, tapi subyek malah bangga dengan rambut keriting yang dimilikinya. Kadang subyek bermain ke kos temannya yang letaknya tidak jauh dari kampus. Bila ada temannya yang sedang kesusahan subyek tidak segan-segan untuk membantu. Bila temannya bermain kerumah, ibu subyek selalu menyuruh subyek untuk mengajaknya makan.

Subyek jarang sekali bermain dengan teman-teman di sekitar rumahnya, hal ini disebabkan karena lingkungan tempat tinggal subyek tidak mendukung, sehingga subyek lebih sering bermain bersama teman-teman kampus atau dengan teman satu genknya.

Subyek sangat antusias dengan acara lembaga, hal ini dapat terlihat dari kehadiran subyek baik disaat rapat ataupun acara, subyek selalu datang dan jarang terlambat. ketika subyek menjadi ketua diacara lembaga, subyek menjalani tugasnya dengan penuh tanggung jawab, ia tidak segan-segan membantu seksi lainnya agar acara tersebut dapat berjalan dengan baik walaupun hal itu bukan termasuk dalam job disknya. Sewaktu ada acara expo subyek membantu persiapan acara tersebut dengan senang walaupun ia tidak menjadi panitia diacara tersebut.

Saat peneliti mendatangi rumah subyek, peneliti tidak kesusahan karena subyek merupakan teman peneliti. Saat peneliti sampai dirumah subyek pagar rumah subyek tertutup rapat, ketika peneliti berada di halaman rumah anjing peliharaan subyek menggonggong. Ibu subyek keluar dan ketika melihat peneliti yang datang ibu subyek mempersilahkan peneliti langsung masuk ke kamar subyek, karena subyek sedang berada di kamar.

Subyek terkejut ketika melihat peneliti masuk ke kamarnya, kamar subyek tergolong besar, isi dari kamar subyek hanya komputer, kasur dan lemari. Setelah ngobrol sebentar wawancara dimulai. Subyek menjawab pertanyaan yang diajaukan dengan antusias, saat diwawancara subyek duduk dan memangu gitar, kadang subyek

mengaruk-garuk kepala jika sedang berpikir. Saat wawancara anjing peliharaan subyek menggonggong tapi wawancara masih terus berlangsung, wawancara dihentikan gara-gara gonggongan anjing subyek semakin lama semakin keras. Subyek meminta izin keluar untuk menenangkan anjingnya.

Ketika wawancara berakhir, subyek keluar kamar dan membuatkan sirup untuk peneliti. Selang beberapa menit ibu subyek menyuruh subyek untuk mengajak makan peneliti. Setelah selesai makan subyek menantang peneliti untuk bermain komputer bersama..

2. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Kode	Jawaban	Analisa
Jika tugas lembaga dan kuliah terjadi secara bersamaan apa yang anda lakukan	1a	Maw gimana lagi, kalau kebanyakan dari pengalaman lalu, <u>tugas kuliah ditinggal</u>	Subyek lebih memilih acara lembaga
Apa alasan anda melakukan hal itu	1b	Kebanyakan semester 4 tugas - tugasnya itu kelompok, <u>jadi saya pasrahkan ke kelompok</u> (kalau tugas individu) ya kemungkinan molor tapi masih bisa tetap dikerjakan	Subyek merasa tugas kuliah bisa ditinggal
Berarti anda tidak kesulitan mana yang dilakukan terlebih dahulu	1c	Kalau misalnya <u>tugas kuliah bisa dimolorkan, maksudnya bisa dikompromi sama dosennya, mending saya milih ke organisasi</u> (kalau tidak ada tugas organisasi) kalau upamanya tugas itu dikerjakan dikampus ya langsung dikerjakan.	Subyek tidak kesulitan menentukan mana dulu yang harus dikerjakan

		(kapan anda menentukan untuk mengerjakan tugas) kalau tugas kuliah itu ya waktu luang atau waktu kosong , kebanyakan waktu diisi organisasi ma temen-temen (anda mengerjakan kalau ada waktu kosong) iya	
Apakah anda enggan saat mengerjakan tugas	2a	Maksudnya enggan (anda tahu ada tugas tapi anda mengerjakan yang lain dulu) maksudnya males-malesan , ya kebanyakan kaya gitu	Subyek sering enggan untuk mengerjakan tugas
Mengapa hal itu bisa terjadi	2b	ya, karena <u>kelelahan karena organisasi itu yang pertama lelah dan yang kedua menghabiskan waktu</u> jadi waktu istirahat jarang sekali (mengapa) yang pertama fisik, fisiknya kurang mampu mengerjakan tugas yang harus diselesaikan sewaktu-waktu (ini tugas lembaga atau kuliah) dua-duanya, makanya harus pilih salah satu makanya tenaga habis dan pikiran capek	Subyek merasa enggan mengerjakan tugas karena lelah
Anda takut tidak dengan konsekuensinya	2c	Ya, yang pertama <u>ketinggalan kuliah yang kedua kemungkinan waktu ujian kesulitan</u> (anda pernah) pernah sekali-kali terjadi tapi akhirnya bisa ditumpuk kadang minta bantuan temen-temen untuk	Subyek tahu akan konsekuensi dari keenggannya

		mengerjakan tugas	
Jika anda bertemu dengan tugas yang sulit apa yang anda lakukan	3a	Kalau sulit, disitu gak ada yang sulit sich. <u>Soalnya bisa ngikutin semua, ya Cuma satu halangnya males</u> (Kalau anda bertemu tugas yang sulit) Tanya anak-anak angkatan atas soalnya mereka lebih tahu , kebanyakan temen-temen juga angkatan - angkatan atas	Subyek merasa tidak ada tugas yang sulit
Anda sering bertanya dengan orang lain jika menemui tugas yang sulit	3b	Intensitas dari temen - temen itu <u>paling sering angkatan atas</u> (hal apa yang sering anda tanyakan) kebanyakan, rata-rata kuliah , pergaulan, temen (berarti tugas kuliah saja yang anda tanyakan) kalau udah kenal mencakup semuanya, maksudnya kenal dekat. Kalau cuma tahu dia angkatan atas dan bisa ditanyai tentang kuliah ya Cuma tanya tugas kuliah	Subyek paling sering bertanya kepada angkatan atas
Kriteria orang yang anda mintai tanya apa aja	3c	Yang <u>pertama namanya udah terkenal maksudnya dia mempunyai intelektual yang bagus.</u> (apa anda puas dengan jawaban tersebut) ya sebagian puas (anda terima begitu saja jawabannya) enggak, soalnya dalam tanya jawab itu sambil buka buku jadi tahu kebenarannya, yang benar itu siapa	Subyek bertanya kepada orang yang intelektualnya bagus

		<p>(jika tugas kuliah dan acara terjadi secara bersamaan apa tindakan anda)</p> <p>Dilihat tugasnya dahulu kalau tugas kelompok misalnya eksperimen, mau tidak mau tugas eksperimen dahulu soalnya tugasnya mepet (jadi rapat tersebut)</p> <p>Iya mungkin berkata bahwa tidak bisa datang karena ada tugas, tapi kalau tugas lainnya yang ringan dan deadlinenya masih lama saya memilih rapat (kalau kuliah dan acara lembaga)</p> <p>Kalau kuliah dengan acara lembaga, otomatis saya membolos kuliah dan bilang ketemen-temen kuliah kalau bisa ya titip absen (kalu rapat)</p> <p>Mending kuliah dulu</p>	
Apakah anda pernah bertemu dengan tugas yang menurut anda susah	4a	<p><u>Kalau menurut saya susah belum ada sich</u> (anda pernah gagal dalam mengerjakan tugas) maksudnya gagal dalam batasan saya itu tidak mengerjakan (anda pernah tidak mengerjakan tugas) pernah, tapi halangannya ya males itu</p>	Subyek merasa tidak ada tugas yang susah
Apa yang anda rasakan jika anda gagal menyelesaikan tugas	4b	<p><u>ya nyesel</u>, kenapa dulu harus dikerjakan kok tidak dikerjakan terus entar ujung-ujungnya Ipnnya jelek</p>	Subyek menyesal kenapa tidak dikerjakan sejak dulu

<p>Apakah anda sebagai anggota lembaga anda takut gagal dalam tugas kuliah</p>	<p>4c</p>	<p>Dulu sich saya pernah dibilangin sama anak angkatan atas jadi BEM tuch sulit ngatur waktu antara kuliah sama organisasi itu sulit, tapi ya itu konsekuensi sudah ditanggung sendiri (jadi kalau anda gagal gimana) ya malu (anda pernah) ya ada sich beberapa, <u>yang pertama malu dan yang kedua ingin memperbaiki</u> (apakah dengan menjadi anggota lembaga anda menjadi takut gagal) maksudnya gagal dalam apa? (kuliah) gak ada perasaan kaya gitu, soalnya dari semua mata kuliah bisa mengikuti (anda pernah memulur-mulur waktu gara-gara anda takut gagal) mengulurkan waktu karena takut malah kebalikan, soalnya kalau takut untuk salah mending dikerjakan dahulu, nanti semakin lama kan semakin tahu isi dari mata kuliah itu jadi itu ada perbaikan.</p>	<p>Subyek merasa malu jika gagal dan ingin memperbaikin ya</p>
<p>Apakah anda ingin menyelesaikan tugas secara perfek</p>	<p>5a</p>	<p>Maksudnya perfek, <u>kalau tugas itu bener-bener cocok, maksudnya cocok saya suka dengan mata kuliah itu</u> (mata kuliah lainnya) kalau perfek gak begitu perfek, soalnya saya</p>	<p>subyek mengerjakan tugas dengan perfek jika tugas mata kuliah itu subyek sukai</p>

		mengerjakan dengan membaca buku referensi lalu tanya jawab dengan anak-anak atas (jika anda sudah melakukan hal itu berarti sudah perfek) kalau buat saya itu sudah perfek	
Mengapa anda menginginkannya	5b	<u>Kalau perfek itu yang pertama dapat nilai bagus dan dapat menunjang IP</u>	Subyek menginginkan mendapat nilai yang bagus
Apa yang anda lakukan untuk mencapai hal itu	5c	<u>Buat tugas seperti biasa saja</u> , baca referensi. (Apa anda pernah mengulur waktu batas penumpukan tugas) itu pernah tapi sebelum menjadi anggota organisasi (mengapa) fisik belum tentu kuat, kecapekan ma waktunya juga tidak ada	Subyek membuat tugas seperti biasa saja
Apakah anda pernah malas dengan tugas-tugas kuliah	6a	<u>Males ya sering</u> (mengapa) sama kaya tadi <u>fisik gak kuat ama males ngerjain</u>	Subyek malas mengerjakan tugas karena kecapekan
Apakah anda meragukan kemampuan anda dalam mengerjakan tugas	6b	<u>Ya ada sich</u> , semester satu, itu statistika (kalau sekarang) ya sama aja soalnya matematika saya kurang (untuk mata kuliah yang lain) yang lain kebanyakan penalaran sama apalan (anda tidak meragukan) ya tidak meragukan.	Subyek meragukan kemampuannya dibidang matematika
Anda lebih malas bertemu dengan tugas kuliah atau	6c	<u>Tugas kuliah</u> soalnya lebih enak kegiatan diluar daripada didalam kampus	Subyek lebih malas bertemu dengan tugas

tugas kelembagaan		(jadi anda lebih suka tugas kelembagaan) kebanyakan tugas lembaga berada diluar kampus, terus apa namanya melibatkan pengalaman secara langsung tidak cuma teori	kuliah
Bagaimana anda membagi waktu anda sebagai mahasiswa dan anggota kelembagaan	7a	Kalau dalam <u>manajemen waktu tidak ada aturan pembuatan jadwal sich, kebanyakan acara organisasi itu dadakan.</u> (anda juga membagi waktu anda bermain dengan anak lembaga tau teman-teman) kalau keluar kuliah nongkrong ama anak-anak kelas (dengan anak lembaga) kalau itu sulit sekali biasanya ketemuan dengan anak lembaga waktu ngumpul, kalau kuliah ya masuk sendiri-sendiri	Subyek membagi waktu jika ada acara lembaga saja
Mana yang anda prioritaskan dahulu jika tugas lembaga dan tugas kuliah terjadi secara bersamaan	7b	<u>Rapatnya dinomor dua kan soalnya disusul ma temen-temen</u> (maksudnya disusul) nanti hasil rapatnya bisa tanya temen-temen, kalau kuliah saya kuliah tapi kalau tugas kuliah saya memilih rapat (mengapa) karena tugas kuliah dapat dikerjakan kapan saja (kalau tugas kuliah dan tugas lembaga menumpuk) kalau saya memasukkan prioritas utama, kalau acara ini penting dan tugas kuliah bisa dipending dulu ya	Subyek lebih memilih kuliah dari pada rapat

		masuk acara dulu	
Apakah anda sering membuat jadwal aktivitas anda	7c	<u>Tidak pernah</u> (kan lebih enak kalau ada jadwal) emang lebih enak tapi gak yakin bisa menepati jadwalnya	Subyek tidak pernah membuat jadwal aktivitas
Apakah anda sering bertemu dengan tugas kuliah yang bertumpuk-tumpuk	8a	<u>Kalau semester 4 ini memang bertumpuk-tumpuk</u> (apa yang anda lakukan) membuat prioritas tugas mana dulu yang harus dikumpulkan, jadi tugas yang paling awal, kedua, ketiga lalu seterusnya (anda buat seperti itu berdasarkan) waktu pengumpulannya, semakin dekat maka dikerjakan terlebih dahulu.	Subyek merasa semester 4 tugas menumpuk
Apakah tugas tersebut terselesaikan tepat waktu	8b	<u>Sampai sekarang ya tepat waktu</u> tapi masih ada yang belum (semester ini ada berapa tugas yang menumpuk) kebanyakan seminggu itu ada empat sampai lima (pernah gak ada tugas yang gak selesai) molor-molor belum pernah tapi misalnya mengerjakan hari itu, waktu pengumpulan ya pernah (maksimal semua tugas tersebut) gak maksimal, maksudnya tugas yang dikerjakan hari itu tidak maksimal soalnya yang pertama tidak tahu bikinnya dan yang kedua Cuma nyonto temen	Subyek selalu menyelesaikan tugas tepat waktu

		<p>(anda puas) ya jujur tidak puas (anda sudah tahu seperti itu kok anda lakukan) kebanyakan tabrakan sama waktu organisasi (temen-temen yang anda mintai contekan tidak apa- apa) ya gak papa (anda pernah menunda pekerjaan kuliah dengan alasan ada acara lembaga) sering sich kemarin mengalami begitu juga. Jadi ada tugas PMDO itu tugas kelompok tapi ada acara rapat tapi gak ada pengurusnya, ya pengurusnya saya sendiri jadi mau tidak mau harus ikut rapat itu. (anda pernah berbohong ada acara lembaga untuk tidak ikut kumpul-kumpul) belum pernah</p>	
Apakah teman-teman sering mengajak anda bermain saat ada tugas kuliah	9a	<p>Pada tugas kuliah yaitu semester 4 ini, tugas kuliah memang banyak, <u>banyak temen-temen dekat yang mengajak maen kesana - sini, ya kalau saya mending maen sama temen dari pada tugas</u></p>	Subyek sering diajak main oleh teman-temannya
Hal itu mengganggu perkuliahan anda	9b	<p><u>Ya, otomatis mengganggu jadwal mengerjakan tugas saya, jadi misalnya kalau deadline mengumpulkan tugas besok, pas hari ininya diajak maen mungkin nglembur jadi pas kuliah ngantuk-ngantuk.</u></p>	Subyek menganggap apa yang dilakukan oleh temannya mengganggu

			(kalau tugas kelompok) kalau dimisalkan tugas tersebut penting sekali, seperti tugas eksperimen yang harus membutuhkan kerjasama antar kelompok, ya ajakan main itu ditinggalkan, selain itu ya saya maen sama temen	
Apakah anda dipandang lebih karena menjadi anggota kelembagaan oleh teman-teman	9c		<p>Bisa dibilang begitu soalnya dari dulu gak pernah ikut kegiatan apa-apa tapi langsung masuk BEM dan menjadi Staf bidang I (maksudnya dibilang begitu) ada nilai lebih menjadi anggota lembaga (apa teman-teman anda menganggap anda sombong karena anda sibuk dengan lembaga dan jarang main) teman-teman ngumpul (iya) kalau teman-teman ngumpul udah tahu sendiri, udah semester 4, masuk lembaga. temen-temen seangkatan udah tahu gmana sibuknya kelembagaan jadi ngatur waktunya susah (berarti kalau temen ngajak maen) kebanyakan gak bisa, tapi temen-temen udah tahu aku anak lembaga dan kemungkinan untuk sibuk itu besar. (untuk tugas kuliah) kalau tugas kuliah, tadi</p>	Subyek dipandang lebih mendadi anggota lembaga

		<p>udah dibilang apa namanya, kalau enakan maen mendingan maen, tapi dengan catatan tugas kuliah harus selesai walaupun lembur. (keluarga tahu anda menjadi anggota lembaga) Tahu (Reaksi keluarga) biasa saja, soalnya sudah tahu kemampuan anak-anaknya, kalau misalnya kuliah ya harus niat kuliah dan nilainya bagus.</p>	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Analisa Kasus

Di BEM subyek menjabat sebagai staf bidang satu. Subyek sangat antusias dengan acara-acara lembaga. Kadang acara lembaga seperti rapat dan acara BEM bertabrakan dengan tugas kuliah, jika hal ini terjadi subyek lebih memilih untuk mengikuti acara lembaga dan meninggalkan tugas kuliahnya. subyek beranggapan jika tugas kuliah bisa dikompromikan maka ia lebih memilih acara lembaga. Apalagi disemester ini banyak tugas kuliah yang sifatnya kelompok sehingga subyek menyerahkan tugas tersebut kepada kelompoknya.

Jika tugas tersebut tugas individu maka kemungkinan tugas tersebut akan molor tetapi masih biasa dikerjakan oleh subyek. subyek mengerjakan tugas kuliah jika ada waktu yang luang karena kebanyakan waktu subyek hanya diisi dengan kelembagaan dan main bersama temannya.

Subyek beranggapan kalau kelembagaan itu yang pertama menguras tenaga dan pikiran dan yang kedua menghabiskan waktu sehingga subyek sering membelot saat akan mengerjakan tugas kuliah. Subyek melakukan hal itu karena tenaga dan pikiran telah ia berikan untuk acara lembaga sehingga subyek merasa capai dan enggan untuk mengerjakan tugas kuliah tugas yang sewaktu-waktu harus diselesaikan karena subyek ingin beristirahat. subyek mengetahui konsekuensi dari apa yang ia lakukan, ia akan ketinggalan kuliah dan akan mengalami kesulitan saat ujian jika ia selalu membelot dalam mengerjakan tugas kuliah. Kadang subyek minta bantuan temannya untuk mengerjakan tugas.

Subyek selalu melihat mana dulu yang lebih penting tugas kelompok atau tugas lembaga, jika tugas kelompok lebih penting subyek berkata kepada anggota rapat jika ia tidak bisa datang karena ada tugas kelompok. Tapi jika tugas tersebut ringan dan batas pengumpulannya masih lama subyek memilih tugas lembaga

Jika acara lembaga terjadi saat subyek ada kuliah, subyek membolos kuliah dan berkata kepada teman-teman jika ia tidak bisa ikut kuliah dan kalau bisa ia titip absen kepada temannya tersebut.

Subyek tidak pernah menunda mengerjakan tugas gara-gara takut gagal, subyek beranggapan lebih baik ia mengerjakan dahulu karena jika salah ia akan mengetahui bagaimana yang benar dan ia akan menjadi tahu isi dari mata kuliah tersebut Menurut subyek gagal mengerjakan tugas berarti subyek tidak mengerjakan tugas tersebut. subyek pernah gagal gara-gara males, subyek merasa menyesal kenapa

tugas tersebut tidak langsung ia kerjakan dan nanti IPnya menjadi jelek..

Tidak semua tugas kuliah subyek kerjakan dengan maksimal. Subyek hanya mengerjakan suatu tugas kuliah dengan sempurna jika tugas tersebut berasal dari mata kuliah yang ia sukai. Sebelum menjadi anggota BEM subyek sering menunda pengumpulan tugas gara-gara ingin tugas tersebut menjadi sempurna. Tapi setelah menjadi anggota BEM subyek tidak pernah melakukan hal itu lagi karena tenaga dan waktunya sudah habis untuk acara lembaga.

Subyek sering menunda pekerjaan gara-gara subyek malas mengerjakan tugas kuliah tersebut. apalagi jika tugas kuliah tersebut berhubungan dengan angka-angka seperti statistika, karena subyek meragukan kemampuannya dalam bidang matematika. Subyek lebih malas bertemu dengan tugas kuliah dibandingkan dengan tugas lembaga karena subyek merasa lebih enak kegiatan yang berlangsung diluar kampus dari pada didalam kampus dan acara lembaga lebih melibatkan pengalaman secara langsung dan tidak saja teori, seperti acara KBM (kemah bakti Mahasiswa) dan LKTD (Latihan Dasar Tingkat Dasar).

Sebelum menjadi anggota lembaga subyek pernah diberitahu oleh angkatan atas jika menjadi anggota lembaga akan kesulitan mengatur waktu antara kuliah dan organisasi. setelah menjadi anggota BEM dalam urusan manajemen waktu subyek tidak pernah membuat jadwal hal ini dikarenakan kebanyakan acara lembaga terjadi seperti dadakan seperti rapat. Subyek akan meninggalkan rapat dan memilih kuliah

setelah kuliah selesai ia akan bertanya kepada temannya mengenai rapat tersebut.

Subyek selalu melihat mana yang lebih penting tugas kuliah atau tugas lembaga, jika rapat lebih penting maka ia akan meninggalkan kuliahnya. hal ini pernah terjadi saat subyek menjadi ketua sebuah acara dan mau tidak mau ia memilih acara lembaga dan meninggalkan kuliahnya. untuk hal tugas kuliah asalkan bisa dipending tugas tersebut maka subyek lebih memilih rapat. Subyek selalu memprioritaskan mana dulu yang penting lalu baru memilih tugas kuliah atau tugas kelembagaan.

Saat ini subyek sering bertemu dengan tugas yang bertumpuk-tumpuk dan waktu pengumpulan tugas tersebut juga hampir bersamaan. Dalam menyelesaikan tugas tersebut subyek selalu melihat batas pengumpulannya dahulu, tugas yang mendekati batas penumpukan ia kerjakan terlebih dahulu. Kebanyakan tugas yang diberikan dapat terselesaikan tepat waktu dan tidak pernah terlambat, walaupun ada beberapa tugas yang baru terselesaikan waktu akan dikumpulkan. Hal ini terjadi karena subyek merasa ia kesulitan menemukan waktu dalam mengerjakan tugas tersebut karena kebanyakan sering tabrakan dengan organisasi.

Subyek merasa tugas yang terselesaikan hari itu tidak maksimal karena ia tidak tahu cara mengerjakannya dan kadang ia mencontek tugas temannya.

Dalam hal pertemanan subyek memiliki banyak teman, tidak hanya teman di kampus tetapi juga teman sewaktu SMA. Kadang

teman subyek mengajak main subyek saat akan mengerjakan tugas kuliah dan subyek lebih memilih untuk main bersama temannya dari pada mengerjakan tugas kuliahnya. walaupun subyek harus menerima konsekuensi dari pilihannya tersebut, jika tugas tersebut dikumpulkan keesokan harinya maka subyek harus lembur untuk mengerjakan tugas tersebut dan waktu kuliah ia merasa mengantuk gara-gara harus lembur.

Jika tugas tersebut tugas kelompok maka subyek melihat terlebih dahulu tugas tersebut membutuhkan kerjasama atau tidak jika iya, ia akan meninggalkan ajakan main tersebut dan memilih mengerjakan tugas tapi jika tugas tersebut biasa saja dan tidak membutuhkan kerjasama ia memilih untuk bermain.

Walaupun sekarang subyek menjadi anggota lembaga, teman-teman mengerti akan kesibukan subyek sehingga saat teman subyek mengajak main kebanyakan subyek tidak bisa karena ada acara lembaga, teman-teman subyek memakluminya. Keluarga subyek hanya berpesan kalau kuliah harus niat kuliah dan mendapat nilai yang bagus

D. Hubungan Antar Tema

Berdasarkan analisa kasus di atas, dapat dijelaskan mengenai hubungan antar faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang mengikuti Organisasi Kelembagaan di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Faktor Pengambilan Keputusan saling mempengaruhi Faktor Malas dengan intensitas kuat.

Subyek lebih memilih tugas lembaga daripada tugas kuliah karena subyek malas dengan tugas kuliah dan lebih senang pada tugas lembaga.

Faktor Pengambilan Keputusan mempengaruhi Faktor Perfeksionis dengan intensitas sedang.

Subyek melaksanakan tugas lembaga dengan antusias, tidak jarang hal ini mengganggu subyek dalam mengerjakan tugas sehingga tugas yang dikerjakan subyek biasa saja karena tenaganya telah habis untuk lembaga.

Faktor Pengambilan Keputusan mempengaruhi Faktor Membelot dengan intensitas sedang

Subyek membelot dari tugas kuliah karena subyek capek, hal ini dikarenakan tenaga subyek terkuras untuk acara lembaga sehingga jika ada tugas kuliah selalu terlambat dalam mengerjakan karena subyek ingin beristirahat dahulu

Tabel 3
Intensitas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prokrastinasi Akademik Subyek II

	Faktor yang mempengaruhi	Intensitas	Keterangan
A	pengambilan keputusan	+++	Subyek lebih memilih acara lembaga dibanding tugas kuliah karena tugas bisa dipending dahulu
B	Membelot	+++	Subyek membelot dari tugas kuliah karena ia capek, hal ini disebabkan karena tenaganya terkuras untuk acara lembaga
C	Asertivitas	++	Subyek selalu mengemukakan alasan dalam memilih sesuatu
D	Takut gagal	+	Subyek selalu mengerjakan tugas terlebih dahulu karena ia akan mengerti bagaimana yang benar
E	Perfeksionis	+	Subyek tidak pernah mengulur waktu karena ia tenaga dan waktunya habis untuk lembaga
F	Malas	+++	Subyek malas dengan tugas kuliah dan lebih senang pada tugas lembaga
G	Manajemen waktu	++	Subyek melihat dahulu lebih penting mana kuliah atau acara lembaga
H	Banyaknya tugas	+	Subyek selalu mengumpulkan tugas tepat waktu walaupun ada beberapa tugas yang baru terselesaikan pada saat pengumpulan.
J	Lingkungan	+++	Subyek lebih memilih bermain bersama temannya dibanding harus mengerjakan tugas

Keterangan :

+++ : intensitas kuat

++ : intensitas sedang

+ : intensitas lemah

Tabel 4
Matriks hubungan antar tema
Subyek II

	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1.		++ ↑			++ ↑	+++ ↑			
2.						←			
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									

Keterangan:

1. Pengambilan keputusan +++ : Intensitas kuat
2. Membelot ++ : Intensitas sedang
3. Asertivitas + : Intensitas lemah
4. Takut gagal
5. Perfeksionis Mempengaruhi : ↑
6. Malas Berhubungan : ←
7. Manajemen waktu
8. Banyaknya tugas
9. Lingkungan

A. Identitas diri Subyek III

- a. Nama : A.A.B
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 17 mei 1987
- d. Usia : 21 tahun
- e. Alamat : Semarang
- f. Pendidikan : Mahasiswa
- g. Pekerjaan Orang tua
 - Ayah : Wiraswasta
 - Ibu : Guru

B. Hasil observasi dan wawancara

1. Hasil Observasi

Rumah subyek berada diperumahan, dan ia tinggal bersama kedua orang tuanya. Lingkungan tempat tinggal subyek tergolong ramai. Subyek merupakan anak pertama dari dua bersaudara, subyek tidak terlalu dekat dengan adiknya padahal jarak keduanya tidak terlalu jauh. Adik subyek kuliah di akademi perawatan dan jarang berada dirumah karena diwajibkan untuk tinggal diasrama. Subyek dekat dengan ibunya hampir setiap ada masalah ia selalu bercerita kepada ibunya. Ayah subyek membuka warung makan didekat rumah, kadang subyek membantu berjualan karena di warung tidak ada pegawai yang membantu ayahnya. Dulu ayah subyek pegawai swasta tetapi setelah sembuh dari sakit, ayah subyek keluar dan lebih memilih untuk berwirausaha.

Setiap pagi subyek mengantarkan ibunya kepasar untuk berbelanja keperluan warung, dan jika senggang ia membantu diwarung, yang biasanya ia lakukan yakni menyiapkan minuman dan mencuci piring. Kadang sebelum berangkat kuliah subyek membantu ayahnya diwarung. Subyek juga gantian dengan adiknya dalam hal membantu diwarung saat adik subyek pulang kerumah.

Subyek juga bekerja di sebuah EO (*Event Organiser*) jadi jika ada job subyek pasti pulang larut malam. Subyek bekerja karena ia ingin mencari tambahan uang saku..

Subyek sering pulang rumah malam hari, hal ini disebabkan karena subyek keasikan bermain dikosan teman. Ibu subyek sudah memaklumi hal tersebut karena memang subyek tidak betah berada di rumah terus. Jika dirumah kegiatan subyek hanya main komputer dan tidur.

Dikampus subyek memiliki banyak teman, jika kuliah selesai kadang subyek kumpul-kumpul dan bercanda dengan teman-temannya tapi bila kampus sepi ia pergi kekosan temannya. subyek termasuk orang yang humoris sehingga ia selalu membuat suasana menjadi ramai.

Jika sedang malas untuk main disemarang subyek bermain bersama teman-teman didekat rumahnya. Kebanyakan teman-temannya jaraknya umurnya tidak jauh beda dengan dirinya. Tempat yang sering dijadikan untuk kumpul-kumpul yakni didepan rumah subyek.

Dilembaga subyek merupakan anggota SENAT, saat ada rapat senat subyek selalu datang walaupun kadang datangnya agak mepet. Jika ada acara lembaga subyek selalu ingin membantu agar acara tersebut berjalan dengan lancar walaupun acara tersebut sebenarnya bukan bagiannya, hal ini dapat terlihat dari kehadiran subyek baik disaat rapat ataupun acara, subyek selalu datang dan jarang terlambat.. Sewaktu ada acara expo subyek membantu persiapan acara tersebut dengan senang walaupun sebenarnya itu adalah kerjaan BEM. Kadang ia dimarahi oleh temannya sesama senat karena ia terlalu ikut campur dalam acara BEM.

Peneliti tidak kesulitan dalam mencari rumah subyek, hal ini dikarenakan subyek merupakan teman peneliti sejak kecil. Saat peneliti sampai dirumah subyek tampak ayah subyek sedang menyirami tanaman, setelah peneliti menanyakan keberadaan subyek ayah subyek mempersilahkan peneliti langsung masuk ke kamar subyek, karena subyek sedang berada di kamar.

Subyek sedang tiduran ketika peneliti masuk ke kamarnya, kamar subyek tergolong kecil, dikamar tersebut hanya berisi komputer, radio, kasur dan lemari. Sebelum wawancara dimulai subyek mengajak ngobrol peneliti terlebih dahulu. Setelah satu jam subyek bersedia untuk diwawancarai, subyek mengajak peneliti untuk keluar dan melakukan wawancara diluar karena subyek menganggap lebih enak nika melakukan wawancara di teras. Ketika menjawab pertanyaan yang diajukan subyek menjawab dengan antusias, saat diwawancara subyek duduk dan merokok, kadang subyek diam sebentar ketika

menjawab pertanyaan yang diajukan. Jika sedang menjawab kadang subyek menggerakkan tangannya. Karena berada diluar kadang suara kendaraan yang lewat membuat kosentrasi subyek agak menurun.

Setelah wawancara berakhir, subyek menawarkan rokok kepada peneliti dan mengajak ngobrol. Saat subyek melihat jam subyek baru ingat bahwa ia ada janji lalu ia memohon maaf karena ada janji, lalu peneliti pulang.

2. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Kode	Jawaban	Analisa
Jika tugas lembaga dan kuliah terjadi secara bersamaan apa yang anda lakukan	1a	<p>Kebetulan memang seupamanya kita masuk lembaga mau tidak mau kan kita pasti sering bentrok sama kegiatan kampus sama perkuliahan, gimana cara kita menatur waktu supaya kita bisa membagi waktu dengan jelas mana waktu lembaga mana waktu kuliah.tapi gak bisa dipungkiri bahwa kegiatan itu selalu ada bentrok dan kita mau gak mau harus meluangkan waktu lebih banyak lagi.</p> <p>(kalu terjadi bersamaan yang anda lakukan)</p> <p><u>Kita pilih dulu mana yang prioritas</u>, kalau menurut saya setelah selesai perkuliahan baru dikerjakan itu</p> <p>(kalau tabrakan mas)</p> <p><u>Saya memilih kuliah</u></p>	Subyek memprioritaskan terlebih dahulu akan tetapi subyek lebih memilih kuliah
Apa alasan anda	1b	Karena <u>menurut saya yang</u>	Subyek

melakukan hal itu		<u>penting kuliah</u> ,tapi kalau seupamanya bener-bener mendadak dan harus meninggalkan kuliah,mau gak mau ya ditinggal. Kita kan punya jatah mbolos kuliah 25 % jadi kita pake aja hak itu...	menganggap kuliah lebih penting
Berarti anda tidak kesulitan mana yang dilakukan terlebih dahulu	1c	Saya <u>kesulitan</u> karena saya suka bingung mana yang penting kegiatan kemahasiswaan itu sangat-sangat penting kebanyakan saya meninggalakan kegiatan kuliah (dfinisi acara yang penting itu gimana) Penting bagi saya itu jika <u>keadaan sudah mendesak maksudnya sudah mendekati hari H</u>	Subyek kesulitan karena jika acara lembaga mendekati hari H ia harus meninggalkan kuliah.
Apakah anda enggan saat mengerjakan tugas	2a	<u>Iya</u> , dan saya itu tipe orang yang suka menunda pekerjaan.	Subyek enggan saat mengerjakan tugas
Mengapa hal itu bisa terjadi	2b	Kalau bagi saya seupamanya diberi tugas waktu seminggu, bagi saya waktu seminggu itu ah udah nanti aja, ah udah nanti aja. <u>saya benar-benar bisa mengerjakan kalau udah dua hari kalau gak satu hari</u>	Subyek benar-benar mengerjakan jika sudah dekat pengumpulannya
Anda takut tidak dengan konsekuensinya	2c	<u>Bakal terpontang panting</u> , seupama deadline satu minggu kenapa saya itu pasti mengerjakan satu hari sebelumnya (hal apa yang membuat anda membelot dalam mengerjakan tugas) Kadang saya menganggap	Subyek tahu akan konsekuensinya akan tetapi subyek terus melakukannya

		remeh pekerjaan (maksudnya) Jadi ah udah saya pikir nanti ah nanti aja bisa lha orang masih ada waktu satu minggu. Lha nanti waktunya besok dikumpulkan, hari ini pasti bingung keponang penting	
Jika anda bertemu dengan tugas yang sulit apa yang anda lakukan	3a	<u>Pertama biasanya dikerjakan dulu semampu mungkin</u> tapi kalau sudah mentok tidak bisa baru minta tolong sama orang	Subyek mengerjakan semampunya terlebih dahulu
Anda sering bertanya dengan orang lain jika menemui tugas yang sulit	3b	<u>Jika menemui tugas yang sulit sering</u> (alasan anda bertanya kenapa) Karna ya itu tadi balik kesitu lagi, karena udah mentok. Dalam pikiran saya ah saya membutuhkan bantuan orang	Subyek bertanya kepada orang lain jika menemui tugas yang sulit
Kriteria orang yang anda mintai tanya apa aja	3c	<u>Biasanya saya liat apakah orang itu pintar apakah orang itu enggak jadi</u> melihat orang ah seseorang ini mampu saya mintai pertolongan untuk mengerjakan tugas saya (menurut anda yang anda mintai bantuan satu kelas, satu angkatan atau kakak kelas) Bisa dari teman satu angkatan bisa dari kakak angkatan (intensitas lebih ke) Kakak angkatan (kakak angkatan juga bersedia membantu anda)	Subyek meliat dahulu pakah orang yang akan dimintai tolong pintar atau tidak

		<p>Bersedia (apa gara-gara uda kenal)</p> <p>Iya (puas gak dengan jawabannya)</p> <p>Puas karena mereka itu membantu dengan ikhlas. Jadi mereka juga menganggap oh ya saya itu bisa jadi kenapa saya tidak menggunakan kemampuan saya untuk berbagai kepada orang lain (apa anda langsung menerima jawaban yang diberikan)</p> <p>Iya (gak dipisah dulu bener apa enggak)</p> <p>Kebetulan ada pengalamannya, dulu waktu saya menegrjakan tugas PIO saya minta bantuan dari kakak angkatan dan saya menuruti apa kata dia dan dibuktikan dengan saya mendapat nilai bagus (tindakan yang anda lakukan jika tugas kelompok dan rapat terjadi secara bersama-sama)</p> <p>Saya berberpikir dulu, maksudnya apa tugas itu mendadak sekali dan hari besok harus dikumpulin dan ada rapat sampai malam saya ikut rapat sebentar lalu ditengah-tengah saya minta ijin pulang untuk mengerjakan tugas. (anggota rapat memberi ijin)</p>	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>Ya biasanya sich gitu, teman-teman mengiyakan jika ada tugas yang benar-benar mendesak (jika tugas itu tidak mendesak)</p> <p>Kalau masih banyak waktu ya saya cenderung ke rapat. Tapi kalau tugas itu mendesak sekali, saya baru ngomong ke anggota rapat (jika kuliah dengan rapat)</p> <p>Seumpama ada kuliah dan di hari itu juga ada rapat penting saya lebih memilih ke kegitannya dari pada ke kuliahnya asal absensi saya masih cukup (temen-temen juga tahu anda membolos gara-gara lembaga)</p> <p>Sebagian ada yang tahu sebagian ada yang enggak (kalau tugas individu dengan rapat)</p> <p>Kalau tugas individu itu penting ya saya akan meninggalkan rapat</p>	
Apakah anda pernah bertemu dengan tugas yang menurut anda susah	4a	<p><u>Pernah</u> ya PIO itu tadi (tugas susah itu yang menurut anda bagaimana)</p> <p>Jadi kenapa saya katakan susah <u>karena pada saat saya mendapat tugas itu tugas itu belum diberikan bagaimana cara mengerjakannya tugas tersebut realnya</u></p>	Subyek pernah bertemu dengan tugas yang sulit
Apa yang anda rasakan jika anda gagal menyelesaikan tugas	4b	<p><u>Pertama</u> pastilah kecewa napa sich tugas seperti ini koq kita gak bisa mengerjakan tapi balik lagi kesitu, itu sebagai</p>	Subyek kecewa jika ia gagal dalam mengerjakan tugas

		<p>pengalaman lain kali jika kita mendapat tugas bagaimana semaksimal mungkin kita harus mengerjakan</p>	
<p>Apakah anda sebagai anggota lembaga anda takut gagal dalam tugas kuliah</p>	4c	<p>Ya soalnya gimana ya, kebanyakan anak-anak lembaga itu indeks prestasinya jauh-jauh diatas saya jadinya saya itu saya sempat mikir apakah saya stop saja dari lembaga apakah besok saya pengen terus atau apakah saya pengen memperbaiki hasil dari kuliah saya (pernah gak anda menunda pekerjaan gara-gara anda takut gagal) Pernah, ya PIO itu juga kan kaya gitu kenapa saya tunda-tunda karena eh apa bisa ya saya mengerjakan tugas ini kan belum pernah dapet caranya bagaimana, makanya saya tunda-tunda dulu untuk mencari bantuan sama orang (anda sering) Lumayan sering (anda menunda pekerjaan jika anda tidak mengerti cara mengerjakannya) Kebetulan saya tipe orang yang tidak yakin dengan kemampuan saya sendiri, kenapa saya menunda karena saya ingin mengerjakan bareng sama temen.jadi waktu kumpul kan saya bisa meminta pertimbangan dari mereka</p>	<p>Subyek takut gagal dalam tugas kuliah</p>

		padahal pas saya mengerjakan bareng itu saya itu bisa tapi saya itu tidak yakin	
Apakah anda ingin menyelesaikan tugas secara perfek	5a	<u>Ya setiap orang pasti pengen ngerjain tugas secara perfek</u> tapi ya balik lagi ke kemampuan saya. Maksudnya bagi saya satu tugas yang bisa dikerjakan walaupun itu hasilnya tidak maksimal, maksudnya maksimal disini nilainya A, bagi saya tugas dikasih B itu sudah cukup bagi saya.	Subyek ingin menyelesaikan tugas secara perfek
Mengapa anda menginginkannya	5b	Ya itu semua tidak bisa dipungkiri namaya orang bekerja namanya orang <u>pingin nilai pasti semua orang itu pengen nilai yang perfek</u>	Subyek menganggap bahwa semua orang ingin mendapat nilai perfek
Apa yang anda lakukan untuk mencapai hal itu	5c	Ya itu, biasanya saya merasa bertanya apakah yang saya kerjakan ini sudah benar (pernah gak anda ingin mendapat nilai yang baik anda mengerjakan dengan giat seperti pergi ke perpustakaan) Pernah akhir-akhir semester ini saya sering <u>mencari sumber di perpustakaan</u> (kenapa baru semester ini) Karena bagi saya semester ini memang menuntut saya untuk bekerja seperti itu mencari sumber sebanyak mungkin. (pernah gak anda mengulur-ngulur waktu gara-gara anda ingin mengerjakannya dengan perfek) Gak pernah, saya	Subyek kadang pergi ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas

		mengerjakan asal ada sumber saya langsung mengerjakan bagi saya itu sudah kena ditugas ya cukup	
Apakah anda pernah malas dengan tugas-tugas kuliah	6a	<u>Sering</u> (malas gara-gara apa) <u>Ya kebetulan saya memang tipe orang seperti itu</u>	Subyek sering malas bertemu dengan tugas kuliah
Apakah anda meragukan kemampuan anda dalam mengerjakan tugas	6b	Ya makanya dari tadi kan saya bilang saya selalu banyak tanya pada orang karena <u>saya tidak yakin dengan kemampuan saya</u>	Subyek tidak yakin dengan kemampuannya
Anda lebih malas bertemu dengan tugas kuliah atau tugas kelembagaan	6c	<u>Tugas lembaga, soalnya kadang tugas lembaga datang diwaktu yang tidak tepat</u> (maksudnya) Upamanya saya lagi sibuk-sibuknya ngerjain laporan kebetulan hari itu ada 2 laporan yang harus dikumpulin besok tapi dihari yang sama saya rapat sampai malam na itu kan sangat-sangat mengganggu (kalau tugas kuliah) Ya males tapi tidak semales tugas lembaga. (jika ada tugas lembaga dan anda tahu cara mengerjakannya, anda juga merasa malas) Saya biasanya seperti itu udah lah kurang sehari juga cukup.	Subyek lebih malas bertemu dengan tugas lembaga
Bagaimana anda membagi waktu anda sebagai mahasiswa dan anggota kelembagaan	7a	Kebetulan saya kan senat jadi kan <u>tidak memakan cukup banyak waktu.</u> Maksudnya beda kan sama BEM kalau BEM kan lebih	Subyek tidak kesulitan dalam membagi waktu karna

		sering mengadakan rapat, maksudnya lebih sering ada event ada acara,tapi kalau dari senat ya lebih tidak memakan banyak waktu lah jadi untuk <u>menyesuaikan jadwal perkuliahan sampai saat ini saya tidak begitu terganggu</u>	senat tugasnya tidak seberat BEM
Mana yang anda prioritaskan dahulu jika tugas lembaga dan tugas kuliah terjadi secara bersamaan	7b	<u>Tetap perkuliahan</u> (jika ada rapat senat dan kuliah terjadi bersamaan) Jika rapat itu betul-betul penting dan saya belum pernah membolos kuliah, kuliahnya saya lepas saya rapat.	Subyek lebih memprioritaskan kuliah
Apakah anda sering membuat jadwal aktivitas anda	7c	<u>Eggak</u> (kenapa) Karena aktivitasnya tidak campur (anda juga membagi waktu antara maen dengan anak lembaga dan teman main) Eggak, bagi saya kalo disitu ada waktu untuk kumpul sama lembaga ya kumpul, kalau waktu itu ada waktu buat kumpul ma temen ya kumpul pokoknya berjalan aja lah. (anda pernah merasa kesusahan mengerjakan tugas kuliah gara-gara anda kesulitan mengatur waktu dengan acara lembaga) Pernah (sering) kalau akhir-akhir ini sering karena semester ini ada eksperimen, TP 2 sangat-sangat menguras waktu	Subyek tidak pernah membuat jadwal aktivitas

		<p>ditambah lagi saya harus menyalahgunakan waktu buat lembaga, jadi saya suka kesulitan kalau di semester ini</p> <p>(pernahkan anda menunda pekerjaan kuliah gara-gara anda kecapekan ikut lembaga)</p> <p>Pernah, ya itu tadi makanya karena aduh bagi saya sudah seharian ini saya ikut rapat masih mikir tugas udah lah besok saya mengerjakan tugasnya</p>	
Apakah anda sering bertemu dengan tugas kuliah yang bertumpuk-tumpuk	8a	<p><u>Sering</u> (tugas yang menumpuk itu yang bagaimana)</p> <p>Semester ini tiap minggu <u>hampir ada tugas</u>, minggu ini saya mengumpulkan 2 laporan minggu depannya ngumpulin laporan baru ma revisi berarti kan 4 tugas jadi secara g langsung kita mengerjakan 4 laporan tiap minggu.</p>	Subyek merasa semester ini sering bertemu dengan tugas yang menumpuk
Apakah tugas tersebut terselesaikan tepat waktu	8b	<p><u>Kebetulan terselesaikan tepat waktu soalnya deadline mau gak mau harus dikerjakan hari itu kalau gak dikerjakan hari itu ya udah enggak diterima</u> (pernah gak upamanya ada 4 tugas tapi yang anda kerjakan cuma 3 saja, satunya anda tidak kerjakan)</p> <p>Enggak kalau bagi saya mau susah apa, seribet apa, sebanyak apa kalau bagi saya mending saya</p>	Kebanyakan tugas subyek terselesaikan tepat waktu karena deadline penumpukan tugas

		<p>tetap mengumpulkan walaupun hasilnya Cuma seadanya jadi udahlah yang penting dikerjain, yang penting ngumpulin</p>	
<p>Apakah teman-teman sering mengajak anda bermain saat ada tugas kuliah</p>	9a	<p><u>Sering</u> (temen rumah jg sering mengajak main sehingga anda menunda pekerjaan itu) Ada, Cuma ya itu tetep mengganggu tapi kan gmana caranya kita memberi pengertian kepada mereka (apakah setelah itu anda meninggalkan tugas kuliah) Tergantung kalau besoknya sudah deadline enggak saya tinggal itu tugas tapi kalau masih 2 hari saya tinggal dulu maen dulu ah kalau ada waktu (jika anda janjian membuat tugas kelompok dan teman anda mengajak main apa yang anda lakukan) Jadi menurut saya gini balik lagi ke komitmen upamaya saya janjian jam 11 mw ngerjain tugas dan jam setengah 11 teman ngajak maen saya berusaha memberi pengertian kalau saya sudah ada janji</p>	<p>Teman-teman subyek sering mengajak maen subyek saat ada tugas kuliah</p>
<p>Hal itu mengganggu perkuliahan anda</p>	9b	<p><u>Tidak terlalu mengganggu, mungkin karena sama-sama semester 4 jadi maennya sebatas ini, besok kan ada tugas jadi pulang dan ngerjaian</u></p>	<p>Subyek merasa ada yang dilakukan teman-temannya tidak mengganggu</p>

<p>Apakah anda dipandang lebih karena menjadi anggota kelembagaan oleh teman-teman</p>	<p>9c</p>	<p>Biasa saja menurut saya, sebelum saya menjadi anggota lembaga dan setelah menjadi anggota lembaga ya masih tetep seperti yang dulu (keluarga tahu anda ikut lembaga) Tahu (reaksi keluarga) Pertama sich mensupport tapi setelah mengerti kalau tugas lembaga tuch terlalu banyak mengambil waktu jadi mereka sudahlah jangan terlalu terforsir waktumu kelembaga pikir dulu kuliah (pernah gak keluarga menyalahkan nilai anda buruk gara-gara ikut lembaga) Kebetulan enggak (anda pernah menunda tugas kelompok dengan alasan ada acara lembaga padahal tidak ada acara lembaga) Pernah tapi jarang tergantung suasana hati (kenapa) Karena hari itu males (Reaksi temen) Ya percaya karena memang saya ikut lembaga</p>	<p>Subyek merasa biasa saja setelah menjadi anggota lembaga</p>
----------------------------------------------------------------------------------------	-----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------

C. Analisa Kasus

Di lembaga subyek menjabat sebagai SENAT bidang humas. Jika ada acara lembaga ia selalu membantu agar acara tersebut berjalan secara lancar walaupun sebenarnya itu acara BEM. Ia kadang dimarahi

oleh rekannya sesama SENAT karena terlalu ikut campur acara BEM. Kadang acara lembaga bertabrakan dengan kuliah, jika hal ini terjadi subyek lebih memilih untuk mengikuti kuliah daripada acara lembaga. Subyek beranggapan bahwa kuliah lebih penting, subyek baru meninggalkan kuliah dan memilih acara lembaga jika acara tersebut benar-benar penting dan sudah dekat pelaksanaannya sehingga subyek harus menggunakan kesempatan membolos kuliah.

Subyek termasuk orang yang suka menunda pekerjaan sehingga saat bertemu dengan tugas subyek enggan untuk mengerjakan tugas tersebut. subyek lebih suka mengerjakan tugas tersebut disaat tugas tersebut hampir dikumpulkan, subyek kadang menganggap remeh tugas yang diberikan. Waktu cukup lama yang diberikan untuk mengerjakan tugas kuliah biasanya subyek habiskan untuk bermain bersama teman-temannya. Sehingga jika pengumpulan tugas sudah dekat ia kebingungan dan akhirnya tugas yang ia kerjakan tidak maksimal.

Jika rapat lembaga berlangsung sampai malam hari dan besok subyek harus mengumpulkan tugas, subyek meminta ijin kepada anggota rapat untuk meninggalkan rapat. Anggota rapat memberikan ijin kepada subyek untuk meninggalkan rapat untuk mengerjakan tugas. Sebagian teman sekelas subyek mengetahui jika subyek tidak mengikuti kuliah gara-gara ada rapat lembaga yang penting.

Subyek sering menunda mengerjakan tugas gara-gara takut gagal, hal ini dilakukan karena subyek tidak mengerti bagaimana cara mengerjakan tugas tersebut. seperti tugas PIO yang pernah ia

dapatkan, subyek tidak tahu bagaimana cara mengerjakannya maka ia menunda tugas tersebut karena ia takut jika salah dalam mengerjakannya. dan mencari bantuan dari orang lain

Dalam mengerjakan sesuatu apalagi tugas kuliah subyek menginginkan hasil yang sempurna. Subyek tidak pernah mengulur-ulur waktu dalam mengerjakan tugas karena sibuk mencari buku referensi, bagi subyek asal sudah ada sumber ia langsung mengerjakannya.

Jika bertemu dengan tugas kuliah kadang subyek merasa malas untuk mengerjakan, hal ini terjadi karena subyek meragukan kemampuannya dalam mengerjakan tugas sehingga ia menunda karena ia ingin mengerjakan bersama-sama dengan temannya dan meminta pertimbangan walaupun sebenarnya subyek bisa mengerjakannya tugas itu sendiri.

Subyek lebih malas bertemu dengan tugas lembaga seperti rapat, karena subyek beranggapan tugas tersebut datang disaat yang salah. Karena saat akan mengerjakan tugas tersebut ia harus menghadiri rapat. jika tidak ada tugas subyek antusias dalam mengerjakan tugas lembaga. Waktu acara LKTD akan berlangsung subyek membantu persiapan acara ketika acara akan berlangsung subyek pulang karena subyek takut jika dimarahi oleh rekan SENATnya karena itu bukan bagian dari tugasnya.

Jabatan subyek sebagai SENAT tidak terlalu banyak menyita waktu dalam perkuliahan sehingga ia tidak terlalu kesulitan dalam

menyesuaikan jadwal kuliah. Berbeda dengan BEM yang lebih sering ada acara.

Subyek lebih memprioritaskan kuliah dari pada acara lembaga, tapi jika acara lembaga tersebut benar-benar penting maka mau tidak mau ia meninggalkan kuliahnya asalkan presentasi subyek masih cukup untuk membolos.

Saat ini subyek sering bertemu dengan tugas yang bertumpuk-tumpuk dan waktu pengumpulan tugas tersebut juga hampir bersamaan. Hampir setiap minggu selalu ada tugas yakni setiap minggu ia harus mengumpulkan 2 laporan lalu minggu depannya ia harus mengumpulkan laporan tersebut sama revisinya jadi setiap minggu subyek harus mengerjakan 4 laporan. Belum lagi subyek harus meluangkan waktunya untuk lembaga. Kadang subyek menunda dalam mengerjakan tugas kuliahnya karena kecapekan, sudah seharian mengikuti rapat, subyek harus memikirkan tugas kuliahnya. Akhirnya subyek menunda sebentar.

Akan tetapi tugas yang diberikan selalu dapat terselesaikan tepat waktu, karena ada deadlinenya jadi mau tidak mau harus selesai semua tugas tersebut. walaupun kadang tugas yang terselesaikan hasilnya hanya seadanya. Bagi subyek yang penting ia mengerjakan dan mengumpulkan.

Dalam hal pertemanan subyek memiliki banyak teman, tidak hanya teman di kampus tetapi juga didekat rumahnya. Kadang teman rumahnya mengajak main subyek saat akan mengerjakan tugas kuliah. Subyek melihat terlebih dahulu apakah deadline pengumpulan tugas

tersebut sudah dekat atau masih jauh. Jika masih jauh subyek memilih untuk bermain dengan temannya, tapi jika deadline tugas tersebut sudah dekat maka ia memberikan pengertian kepada temannya bahwa ia tidak bisa bermain karena ada tugas.

Sedangkan jika teman kuliahnya selalu mengajak maen dengan batasan tersendiri, hal ini terjadi karena mereka sama-sama mengetahui ada tugas sehingga dalam hal bermain ada batasannya.

Jika ajakan main tersebut berdekatan dengan acara mengerjakan tugas kelompok, subyek berusaha memberikan pengertian kepada temannya karena kembali lagi ke komitmen yang dibuat oleh subyek.

Pertama keluarga mensupport subyek sebagai anggota lembaga akan tetapi setelah mengetahui jika lembaga menghabiskan waktu, keluarga subyek berpesan agar ia kosentrasi dengan kuliahnya saja.

D. Hubungan Antar Tema

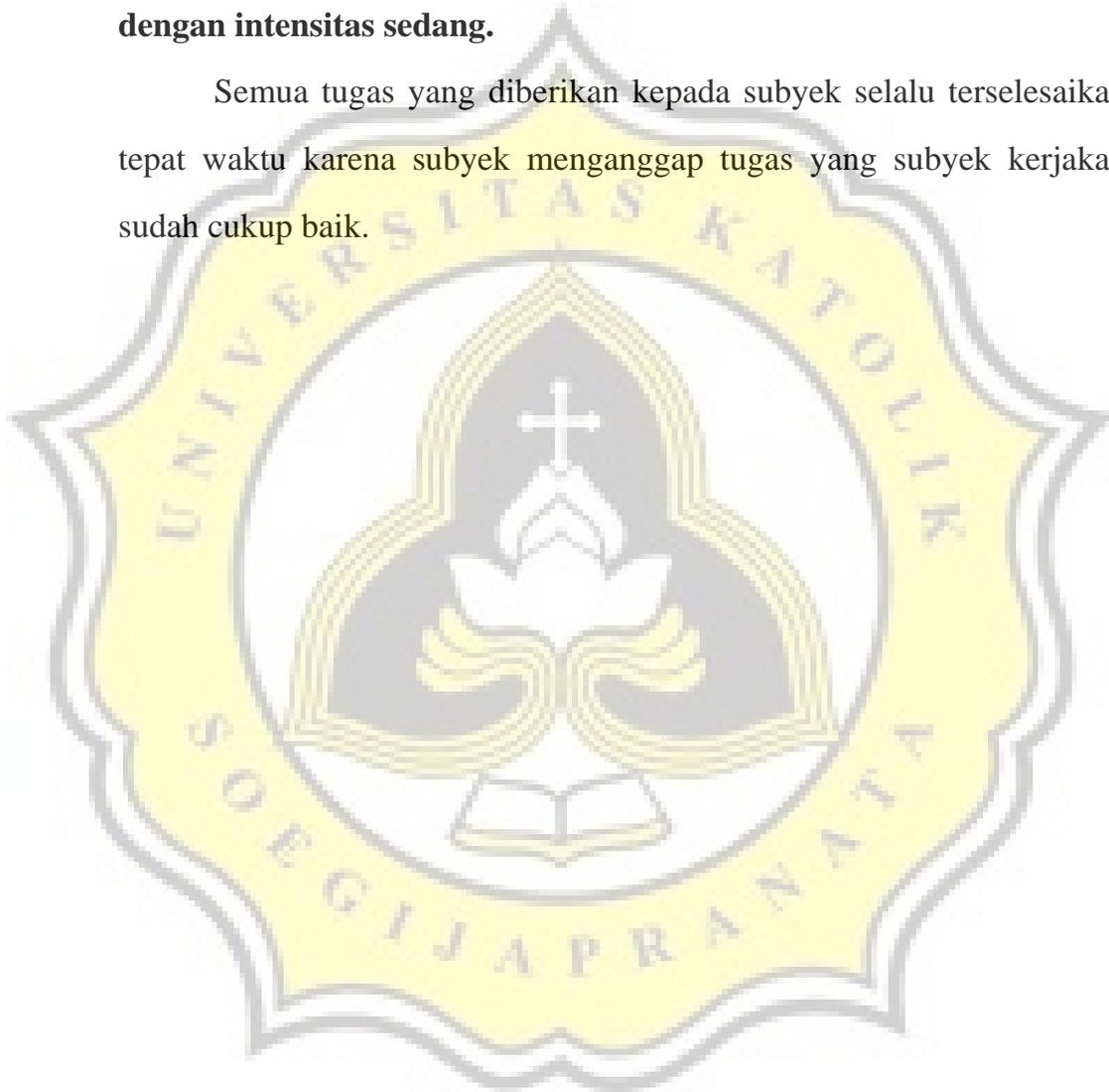
Berdasarkan analisa kasus di atas, dapat dijelaskan mengenai hubungan antar faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang mengikuti Organisasi Kelembagaan di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Faktor Pengambilan Keputusan saling mempengaruhi Faktor Malas dengan intensitas sedang.

Subyek lebih memilih kuliah daripada tugas lembaga karena kuliah lebih penting dan subyek malas dengan tugas lembaga karena menyita waktu subyek.

Faktor Banyaknya Tugas mempengaruhi Faktor Perfeksionis dengan intensitas sedang.

Semua tugas yang diberikan kepada subyek selalu terselesaikan tepat waktu karena subyek menganggap tugas yang subyek kerjakan sudah cukup baik.



Tabel 5
Intensitas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prokrastinasi Akademik Subyek III

	Faktor yang mempengaruhi	Intensitas	Keterangan
A	pengambilan keputusan	+++	Subyek lebih memilih kuliah karena kuliah lebih penting daripada acara lembaga
B	Membelot	++	Subyek merasa enggan dengan tugas kuliah karena subyek menganggap remeh tugas tersebut
C	Asertivitas	++	Subyek selalu mengungkapkan apa yang dipilihnya
D	Takut gagal	+++	Subyek menunda tugas kuliahnya karena ia takut gagal dan menunggu bantuan dari orang lain
E	Perfeksionis	+	Subyek jarang mengulur waktu saat mengerjakan tugas kuliah. Jika tugas itu sudah cukup maka subyek mengumpulkannya
F	Malas	++	Subyek malas jika bertemu dengan tugas lembaga karena menyita waktunya
G	Manajemen waktu	++	Subyek memilih kuliah. tapi jika acara lembaga itu penting subyek meninggalkan kuliahnya
H	Banyaknya tugas	+	Semua tugas yang diberikan selalu subyek selesaikan tepat waktu walaupun ada yang tidak maksimal
J	Lingkungan	++	Teman-teman subyek kadang mengajak subyek untuk bermain saat mengerjakan tugas. subyek melihat kapan pengumpulan tugasnya tersebut dan memberikan penjelasan terhadap temannya

Keterangan :

- +++ : intensitas kuat
- ++ : intensitas sedang
- + : intensitas lemah



Tabel 6
Matriks hubungan antar tema
Subyek III

	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1.						++ ↑			
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.					++ ↑				
9.									

Keterangan:

1. Pengambilan keputusan +++ : Intensitas kuat
2. Membelot ++ : Intensitas sedang
3. Asertivitas + : Intensitas lemah
4. Takut gagal
5. Perfeksionis Mempengaruhi : ↑
6. Malas Berhubungan : ←
7. Manajemen waktu
8. Banyaknya tugas
9. Lingkungan

A. Identitas diri Subyek IV

- a. Nama : D.P.N
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 11 Januari 1989
- d. Usia : 19 Tahun
- e. Alamat : Semarang
- f. Pendidikan : Mahasiswa
- g. Pekerjaan Orang tua
 - Ayah : Wiraswasta
 - Ibu : Ibu rumah tangga

B. Hasil observasi dan wawancara**1. Hasil Observasi**

Rumah subyek berada perumahan yang cukup padat, dan ia tinggal bersama kedua orang tuanya. Keluarga subyek baru saja pindah ke rumah yang lama. Lingkungan tempat tinggal subyek tergolong ramai. Subyek merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, subyek subyek lebih dekat dengan adiknya daripada kakaknya. Setiap kali subyek mau main keluar ia mengajak adiknya.

Subyek dekat dengan kedua orang tuanya, jika sedang ada masalah subyek biasanya bercerita kepada ibunya. Subyek dekat dengan ayahnya jika sedang meminta uang. Dulu keluarga subyek pindah rumah ke daerah tembalang dan tahun ini keluarga subyek pindah lagi ke rumah lamanya.

Bila sedang berada dirumah subyek menghabiskan waktunya dengan menonton televisi dan bermain dengan anjing-anjingnya. Karena tidak ada pembantu maka urusan membersihkan rumah ia bagi dengan ibunya, untuk urusan nyapu dan ngepel merupakan tugas subyek dan untuk urusan nyuci dan setrika merupakan tugas ibu subyek.

Subyek jarang berada dirumah dan lebih sering bermain dikampus atau bermain bersama teman-temannya padahal jarak rumah subyek dengan kampus tergolong dekat. Sebelum jam 6 sore subyek sudah harus berada dirumah.

Dikampus subyek cukup dikenal oleh teman satu angkatanya maupun beda angkatan, postur tubuh subyek yang tergolong gemuk memudahkan ia dikenali oleh teman-temannya. Subyek termasuk orang yang mudah untuk bergaul sehingga ia memiliki banyak teman dikampus. Kadang setelah kuliah subyek berkumpul dengan teman-temannya dan bercanda.

Walaupun subyek sudah mengenal lingkungan sekitarnya, subyek jarang bermain dengan orang-orang didekat rumahnya karena subyek malas dan lebih senang berada dirumah.

Subyek begitu antusias jika ada acara lembaga, bahkan subyek terlihat tidak ragu-ragu membantu panitia agar acara lembaga itu dapat berjalan secara lancar. Subyek selalu datang rapat tepat waktu, bahkan jika rapat belum dimulai subyek sudah berada di fakultas. Didalam rapat subyek aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat sesekali subyek membuat suasana rapat menjadi ramai.

Sewaktu ada acara expo dan pitix cup subyek membantu berlangsungnya acara tersebut dengan senang walaupun sebenarnya itu bukan bidang yang ia tangani. Kadang ia membantu dengan sukarela bahkan kadang ia memberi masukan kepada panitia.

Subyek bersedia untuk diwawancarai asal jangan dirumah subyek, hal ini dikarenakan saudara subyek sedang berada dirumah dan tidak enak jika wawancara terganggu gara-gara rumah subyek ramai karena saudaranya. Peneliti memaklumi hal itu dan menanyakan wawancara mau dilakukan dimana. Subyek memilih wawancara dilakukan di fakultas saja karena saat sore hari fakultas sepi.

Esoknya peneliti menunggu kedatangan subyek didepan fakultas, tiba-tiba subyek memberikan kabar bahwa ia datang terlambat karena ia sedang diajak temannya membeli buku digramedia. Selang setengah jam subyek datang dan menghampiri peneliti. Peneliti menyarankan wawancara dilakukan di ruang BEM karena sepi, subyek menyetujui hal itu.

Sebelum wawancara berlangsung subyek meminta izin untuk mematikan handphonenya terlebih dahulu. subyek menjawab pertanyaan yang diajukan dengan antusias walaupun sesekali subyek mengeluh bingung dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Kadang jika bingung subyek memegang dagu dan berfikir sebentar sebelum menjawab. Kadang subyek menjawab pertanyaan yang diajukan dengan bercanda dan kadang tertawa dengan jawaban yang berikan.

Setelah wawancara berakhir, subyek mengobrol sebentar dengan peneliti, lalu teman subyek masuk keruang BEM dan mengajak subyek untuk turun kebawah karena akan ada rapat. subyek meminta izin untuk meninggalkan peneliti karena akan ada rapat.

2. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Kode	Jawaban	Analisa
Jika tugas lembaga dan tugas kuliah terjadi secara bersamaan apa yang anda lakukan	1a	<u>Membagi waktu pastinya</u> karena dari keduanya itu ada tanggung jawab, udah komitmen saya juga sebagai mahasiswa juga sebagai anggota BEM saya usahakan dua-duanya bisa dikerjakan secara bersamaan walaupun rumit juga (umpanya tumpuk) tergantung sih kalau kuliahnya biasa aja ya bisa mbolos <u>tergantung rapatnya mana yang lebih penting kapasitasnya</u>	Subyek memilih acara lembaga
Apa alasan anda melakukan hal itu	1b	<u>Mungkin kalau rapat itu penting (evaluasi) saya harus hadir ya saya lebih memilih itu tapi kalau ada presentasi di kelas saya harus ada di kelas</u>	Subyek memilih mana yang penting
Berarti anda tidak kesulitan mana yang dilakukan terlebih dahulu	1c	<u>Pasti kesulitan dilemma tersendiri buat saya.</u> Di satu sisi kewajiban saya sebagai mahasiswa disatu sisi saya komitmen sebagai anggota BEM	Subyek mengalami kesulitan dalam menentukan mana yang dilakukan terlebih dahulu
Apakah anda	2a	<u>Pernah sering</u>	Subyek sering

enggan saat mengerjakan tugas			enggan dalam mengerjakan tugas
Mengapa hal itu bisa terjadi	2b	Apa ya? <u> mungkin sudah beban dan tekananya sudah banyak jadi ketitik yang jenuh ya udah deh malas ngerjain, udah deh mending ga usah</u> (tekanan datangnya dari) Macem-macam, dari karena dari tugasnya itu sendiri, banyaknya tugas, capek dan ada masalah lain-lainnya	Subyek enggan karena sudah banyak tekanan dan beban
Anda takut tidak dengan konsekuensinya	2c	<u>Ya pasti, pasti waktu hari “H”nya yang kepontal-pontal</u> (bagaimana anda membuat solusinya) Sampai detik ini belum ada solusinya, jadi kalau misalnya mau ngerjain otomatis udah dekat-deket hari “H” ya itu baru kontak sana-sini begitu	Subyek takut dengan konsekuensi atas keengganannya
Jika anda bertemu dengan tugas yang sulit apa yang anda lakukan	3a	<u>Pastinya sebisa mungkin menyelesaikannya, tanya sana tanya sinilah, gimana-gimananya, katakanlah dosen-dosen ngasih tugas yang prosedurnya aja, itu yang susah harus komplit.</u>	Subyek mengerjakan sebisa mungkin dan tanya kepada orang jika menemui tugas yang sulit
Anda sering bertanya dengan orang lain jika menemui tugas yang sulit	3b	<u>Ya</u>	Subyek sering bertanya kepada orang lain jika menemui tugas yang sulit
Kriteria orang yang anda mintai tanya apa aja	3c	<u>Tentunya mempunyai kemampuan akademis yang baik</u>	Kriteria orang yang subyek mintai tolong

	<p>(maksudnya mempunyai kemampuan akademis yang baik)</p> <p><u>Dari IP gitu</u> (siapa yang lebih sering anda tanya) Ada-temen, ada angkatan atas juga lebih seringnya saya lebih sering ke temen ya khan lebih sering ketemu lah, kalau angkatan atas yang pas ketemu aja baru tanya (apa yang anda rasakan setelah bertanya) Ada, kadang pencerahan, kadang malah kekelaman seperti gak mudeng ya tergantung orangnya sih bisa jawab atau enggak (anda langsung menerima jawaban tersebut) kalau jawabannya yang kita maksud masuk ya dipakai kalau jawabannya ga masuk ya gak dipakai (tindakan yang anda lakukan jika tugas kelompok dan rapat terjadi secara bersamaan) Dua hal itu sudah saya komit diawal jadi sebisa mungkin dua-duanya saya ambil jadi memang tugas kelompok masih bisa ijin tapi kalau rapat itu agak susah. biasanya saya ngambil yang rapat dulu tapi tetep bilang ke temen temen kalau ada tugas lembaga, tapi biasanya kalau temen-temen saya</p>	<p>yakni yang mempunyai IP yang bagus</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------

		<p>sendiri sich kalau udah tau dari tugas lembaga sich mengijinkanlah asal kita masih gak lupa akan kewajiban kita di kelompok.</p> <p>(kuliah dengan acara lembaga)</p> <p>Kalau itu kuliah dulu, dan saya bilang kalau saya datang rapatnya agak telat</p>	
Apakah anda pernah bertemu dengan tugas yang menurut anda susah	4a	<p><u>Pernah</u> (definisi susah)</p> <p>Apa ya, rumit maksudnya banyak ini ya banyak <u>literatur, harus bener-bener analisis itu seperti mata kuliah eksperimen</u></p>	Subyek pernah bertemu tugas yang sulit yakni mata kuliah eksperimen
Apa yang anda rasakan jika anda gagal menyelesaikan tugas	4b	<p>(apa anda pernah gagal dalam melaksanakan tugas)</p> <p>Belum pernah sampai sefatal itu sih tapi misal rabu ditumpuk bisa aja saya bikin tu hari selasa tapi kalau sampai overtime maksudnya melewati hari itunya belum</p> <p>(apa yang anda rasakan jika gagal dalam menyelesaikan tugas)</p> <p><u>Kesel jengkel, maksudnya kecewa</u> maksudnya kerja keras itu tidak di bayar sepentasnya dan selayaknya</p>	Subyek merasa kecewa jika gagal dalam mengerjakan tugas
Apakah anda sebagai anggota lembaga anda takut gagal dalam tugas kuliah	4c	<p><u>Pasti ya maksudnya secara gak langsung sebagai anggota lembaga itu menjadi beban tersendiri</u> maksudnya orang akan lebih menyoroti kita sebagai anggota lembaga, ooo ini anggota lembaga,</p>	Subyek takut gagal karena subyek merasa menjadi anggota lembaga menjadi beban tersendiri

		<p>kok tugas yang <i>clantrat</i> kayak gitu, mungkin itu menjadi beban tersendiri Cuma buat saya tidak terlalu memberati banget Cuma mungkin ada beberapa tekanan yang seperti itu (apakah anda pernah menunda pekerjaan karena anda takut gagal) Belum pernah sih tapi saya akan memilih gini kalau sudah mentok kayak gitu toh mas uda gak bisa yaudah buat aja sebisa mungkin ntar kalau misalnya salah maksudnya mending dikumpulin dulu salah benar urusan belakangan.asal jadi lah kalau udah mentok kaya gitu</p>	
Apakah anda ingin menyelesaikan tugas secara perfek	5a	<p><u>Terkadang sich tapi itu tidak menjadi target saya sich yang penting udah bener gitu aja</u> karna saya juga orangnya tidak terlalu detail jadi gak mau segala sesuatunya harus apa ya perfek jadi yang bagus kaya gitu..</p>	<p>Terkadang subyek ingin menyelesaikan tugas dengan perfek, tapi itu tidak menjadi target subyek</p>
Mengapa anda menginginkannya	5b	<p><u>Karena saya orangnya gak terlalu apa ya gak terlalu berambisi segala sesuatunya</u> harus bagus jadi minimal sudah baik ya menurut saya sudah bagus gak terlalu harus berlebihan (berarti anda punya batesan sendiri tentang tugas perfek)</p>	<p>Subyek melakukan hal itu karena ia tidak terlalau berambisi mengenai segala sesuatu</p>

		Ya saya punya batasan tersendiri mungkin orang itu dapet A baru dibilang bagus tapi saya B aja udah bagus	
Apa yang anda lakukan untuk mencapai hal itu	5c	<u>Belajar, sebenarnya memotivasi sich motivasi diri untuk mencapai target itu jadi asalnya dari situ</u> (pernah gak anda melewati batas pengumpulan gara-gara ingin perfek) Belum pernah, ya itu tadi mending ya udah dech kalau udah cukup ya segini aja gak terlalu ini udah cukup gitu, ya jadi cukupan aja.	Untuk mencapai hal itu subyek belajar dan memotivasi diri.
Apakah anda pernah malas dengan tugas-tugas kuliah	6a	<u>Sering (mengapa)</u> Ya.. mungkin apa ya karna <u>apa ya banyak kegiatan, kepingin maen, kepingen itu kaya gitu-gitu.</u> Katakanlah waktu seminggu kan lumayan jangkanya buat cari artikel bikin paper itu kan sebentar, tapi kan Cuma bikin paper ah ntar-ntar dulu ah masih bisa maen-maen dulu atau ah capek ah habis pulang kuliah. Biasanya lebih mikir lebih ngrasa bahwa itu harus dikerjakan ya kalau harus dikumpulin itu motivasinya lebih berbeda dari pada seminggu sebelumnya.	Subyek sering malas dengan tugas kuliah
Apakah anda meragukan kemampuan anda	6b	<u>Kalau menunda karena meragukan kemampuan sendiri sich enggak tapi</u>	Subyek tidak meragukan kemampuannya

dalam mengerjakan tugas		lebih itu motivasinya bahwa <u>itu belum dikumpulin</u> sekarang ngapain harus susah-susah sekarang ntar-ntar aja ah gitu, ya mungkin lebih tergoda untuk main, untuk itu	a dalam mengerjakan tugas
Anda lebih malas bertemu dengan tugas kuliah atau tugas kelembagaan	6c	Tergantung sich (maksudnya tergantung) <u>Tergantung bobot tugasnya berat yang mana, kalau harus milih.. tugas lembaga</u> (kenapa) Karena kalau tugas kuliah itu kan pertanggung jawaban ke diriku sendiri, tapi kalau lembaga itu kan mempertanggung jawaban banyak orang dan mempertanggung jawaban ke atasan	Subyek lebih malas jika bertemu dengan tugas lembaga
Bagaimana anda membagi waktu anda sebagai mahasiswa dan anggota kelembagaan	7a	<u>Sebisa mungkin kan selama ini kegiatan lembaga.acara lembaga,rapat lembaga itu sebisa mungkin diluar jam kuliah saya gitu, biasanya kita fleksibel sich, mau rapat jam berapa oh iya aku ada kuliah jam segini ya minimal waktu kuliah sich kalau waktu belajar pasti terganggu kan</u> (kesulitan gak) Ya pastilah apalagi kalau anak lembaga itu kan gak ngurusin Cuma satu tempat grak misalnya kerja untuk cari dana kesini kesini, nyari informasi kesana kesini	Subyek membagi waktunya secara fleksibel
Mana yang anda prioritaskan dahulu jika tugas lembaga	7b	<u>Saya melihat kapasitasnya itu tadi, mana yang lebih urgent</u>	Subyek memprioritaskan mana dulu

<p>dan tugas kuliah terjadi secara bersamaan</p>		<p>(dulu kan ada ekspo selama satu minggu anda membagai waktunya bagaimana) Kebetulan waktu itu saya tidak bertugas secara langsung, pas itu bukan bidang saya Cuma saya sebagai anggota lembaga harus mendukung kegiatan lembaga jadi saya kesana disela-sela kuliah jadi bener-bener kuliah saya tetep full</p>	<p>yang lebih penting jika keduanya terjadi secara bersamaan</p>
<p>Apakah anda sering membuat jadwal aktivitas anda</p>	7c	<p><u>Eggak</u>, dulu udah pernah bikin tapi ah entar lah 15 menit lagi molor ah gak papa jadi ya mending gak usah aja. Ya paling sekarang ada rapat jam segini gini ada kuliah jam segini gini udah dech gitu aja yang lainnya fleksibel aja (tugas kelompok dan acara lembaga) Itu susah sich kadang harus datang setelah pra kepentoknya jika sudah tidak bisa mengorbankan salah satunya kadang harus duduk di dua acara itu kan jadi salah satu jalan utamanya ikut setengah-setengah jadi setengah ikut acara lembaga dulu ntar ijin baru ke tugas kelompok. (kalau tugas individu dengan rapat) Bingung mas,mana yang didahuluiin ya itu kalau individu gampang ya</p>	<p>Subyek tidak pernah membuat jadwal aktivitas</p>

		<p>fleksibel aja.ya ikut rapat dulu kan tugas individu kan biasa aku sendiri tanpa melibatkan orang lain (pernah nyesel gak gara-gara ikut lembaga tugas malah keteter)</p> <p>Kadang sich kalau capek kerja ketugas itu gak maksimal ada kalanya lah</p>	
Apakah anda sering bertemu dengan tugas kuliah yang bertumpuk-tumpuk	8a	<p><u>Semester ini iya</u> (tugas yang menumpuk itu satu minggu ada berapa tugas)</p> <p>Dua sampai tiga tugas dan minggu depannya tiga tugas itu harus dikumpulkan.dalam satu tugas itu memang kapasitasnya banyak-banyak seperti membuat laporan, laporan TP, laporan eksperimen belum lagi tugas lainnya (pernah gak mengorbankan kuliah untuk menyelesaikan tugas)</p> <p>Pernah jadi udah kepentok jadi waktu itu harus konsultasi kedosen dan siang itu harus konsultasi ke dosen dan siang itu ada kuliah jadi ya otomatis bolos kuliah jadinya ngerjain tugas biar siangnya bisa konsultasi kedosen (sering gak menunda pekerjaan yang lain gara-gara banyaknya tugas)</p> <p>Gak sering, ada kalanya</p>	Subyek merasa semester ini tugasnya bertumpuk-tumpuk
Apakah tugas tersebut terselesaikan	8b	<p><u>Iya</u> (tugas yang anda kerjakan</p>	Tugas tersebut subyek

tepat waktu		itu bagus gak) <u>Ada yang bagus ada yang mungkin gak optimal</u> ya karna itu tadi ya orang yang ngerjakan seminggu dengan orang yang ngerjakan semaleman itu kan beda	selesaikan tepat waktu walaupun ada yang tidak optimal
Apakah teman-teman sering mengajak anda bermain saat ada tugas kuliah	9a	<u>Sering</u> , kadang walaupun kerja kelompok gitu kita ketemuan bikin kerja kelompok kadang langung kerja lah kemana dulu kesini-sini dulu kendalanya gak langsung ketopik jadi gak langsung bikin	Teman subyek sering mengajak main saat ada tugas kuliah
Hal itu mengganggu perkuliahan anda	9b	<u>Mengganggu sich mengganggu tapi secara personal menikmati juga orang ikut maen juga</u> (pernah gak saat mau kuliah teman ngajak maen) Gak pernah, karena lebih apa ya butuh aja jadi kalau bolos kuliah bener-bener ketinggalannya itu banyak.apalagi kaya yang namanya eksperimen kan susah jadi bener-bener harus. Aku menggunakan jatah bolos itu jika bener-bener disaat emang nanti bener-bener dibutuhkan kaya tadi ketemu dosen, evaluasi	Hal tersebut memang mengganggu subyek akan tetapi ia juga menikmatinya
Apakah anda dipandang lebih karena menjadi anggota kelembagaan oleh teman-teman	9c	<u>Kalau dipandang sekarang anak BEM tapi selain itu biasa saja</u> .karena aku menganggap lembaga ini sebuah pekerjaan tapi jika diluar BEM aku ya tetep maen ama temen-temen kemana gitu, enggak yang	Teman-teman subyek memandang subyek sebagai anak BEM saja selain itu biasa saja.

		<p>kotakin sendiri Cuma sama anak lembaga tiap harinya. (pernah gak temen-temen menyendir anda karena anda jarang maen bareng) Enggak sich paling Cuma bercanda misalnya maw maen aduh ada rapat males deh rapat-rapat terus tapi Cuma dalam kapasitas bercanda, nyindir (keluarga mendukung anda menjadi anggota lembaga) Mendukung Cuma kan kerja dilembaga tahu sendiri maksudnya kadang waktunya dari pagi sampai malem mungkin itu masalah. Jarang dirumah sering keluar ya lebih kesitu. (pernah gak keluarga menyalahkan nilai anda turun gara-gara ikut lembaga) Enggak sich, karena ya itu ngomelnya diawal, tp soal nilai, kebetulan tidak berdampak kenilai sich. (pernah gak gara2 ingin maen anda berbohong kepada teman anda bahwa ada rapat lembaga, padahal hari itu tidak ada rapat lembaga) Kebalikannya (maksudnya) Bohong kelembaganya kalo ada acara kelompok. Kadang apa ya, penatnya kan kalo lembaga itu kan ada pertanggung jawaban</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>ada sesuatu yang dipertanggung jawabkan jadi penat gitu. Harus trima kritik gini kadang capek gitu ya (kalau ada acara lembaga keluar berarti anda menggunakan jatah bolos anda untuk mengikuti acara tersebut) Iya, jadi makanya itu saya lebih banyak kalo mbolos digunakan untuk hal-hal yang kaya gini misal harus pergi kemana, jadi jatah 25% saya itu bener-bener berguna untuk hal-hal kaya gini. (kalau jatah bolos anda udah habis, gmana) Sebetulnya itu belum pernah tapi kalau itu terjadi mungkin ya bisanya kalau dari BEM kan dapat surat ijin tapi juga liat dosennya.tapi kalau memang gak bisa ya nyusul kesananya.</p>	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Analisa Kasus

Staf bidang dua adalah jabatan yang diemban oleh subyek. Dan hal itu sudah merupakan komitmen subyek sejak ia masuk kedalam lembaga, sehingga setiap ada cara BEM subyek pasti membantu dengan antusias agar acara lembaga tersebut berjalan dengan baik. Sewaktu acara ekspo subyek membantu agar acara tersebut berjalan dengan sukses walaupun subyek tidak menjadi panitia dalam acara tersebut. Subyek melihat dahulu mana acara yang lebih penting jika

acara lembaga bertabrakan dengan kuliah, jika kuliah itu biasa saja ia lebih memilih acara lembaga.

Dalam hal mengerjakan tugas kuliah subyek sering enggan dalam mengerjakan tugasnya hal ini disebabkan karena banyak tekanan yang subyek alami sehingga subyek merasa jenuh, tekanan tersebut biasanya datang dari tugas itu sendiri karena subyek tidak bisa mengerjakan tugas tersebut maka ia enggan mengerjakan tugas itu, kadang rasa capek karena mengikuti acara lembaga membuat subyek enggan untuk mengerjakan tugas. Hingga saat ini subyek belum bisa menemukan solusi untuk mengatasi keengganannya itu walaupun subyek sudah mengetahui konsekuensi dari hal itu. .

Kadang subyek ingin tugas lembaga dan tugas kuliah berjalan dengan baik. Akan tetapi tidak jarang subyek terpaksa harus mengorbankan salah satunya. Ketika rapat dan tugas kelompok terjadi secara bersamaan subyek memilih rapat terlebih dahulu dan meminta ijin kepada teman sekelompoknya kalau ia datang terlambat sehingga ia hanya mengikuti keduanya secara setengah-setengah. Subyek mengikuti rapat sebentar lalu meminta ijin untuk meninggalkan rapat dan mengerjakan tugas kelompok tersebut.

Dengan subyek menjadi anggota BEM membuat subyek merasa malu jika ia gagal dalam hal perkuliahan, karena menurut subyek dengan menjadi anggota BEM pasti banyak orang yang menyorotinya. Sehingga setiap ada tugas kuliah ia selalu mengerjakan dan apakah tugas yang ia kerjakan benar atau salah itu urusan belakangan yang

penting ia mengerjakan dan mengumpulkan tugas tersebut tepat waktu.

Subyek tidak terlalu ambisius dalam mengerjakan suatu tugas. Terkadang subyek menginginkan tugas yang ia kerjakan sempurna dan mendapat nilai yang bagus. Sehingga subyek tidak pernah terlambat dalam mengumpulkan tugas gara-gara ia sibuk menyempurnakan tugasnya. Kebanyakan tugas subyek biasa saja hal ini disebabkan karena subyek orangnya tidak terlalu detail dan subyek mempunyai batasan tersendiri akan nilai yang bagus dari sebuah mata kuliah.

Jika mendapatkan tugas kuliah dan waktu pengumpulan tugas tersebut satu minggu, subyek malas untuk mengerjakannya sesegera mungkin karena menurut subyek waktu satu minggu itu waktu yang lama jadi kenapa harus susah-susah mengerjakan sekarang kan masih ada waktu satu minggu.

Subyek malas jika bertemu dengan tugas lembaga dibandingkan dengan tugas kuliah karena tugas lembaga kadang harus dipertanggungjawabkan ke banyak orang dan keatasan. Seperti acara Pitik cup, acara tersebut diikuti dan ditonton oleh seluruh mahasiswa psikologi, jadi jika acara itu ada kendala maka subyek dimintai pertanggungjawabanya oleh mahasiwa dan dosen.

Subyek fleksibel dalam hal manajemen waktu, subyek melihat terlebih dahulu mana yang lebih penting jika kuliah itu biasa saja subyek memilih untuk mengikuti acara lembaga dan meninggalkan kuliah asalkan jatah untuk subyek membolos masih ada. Subyek sebenarnya mengetahui jika ada acara lembaga ia mendapatkan ijin

untuk tidak mengikuti kuliah tapi menurut subyek semua kembali kedosen masing-masing ada yang mau menerima dan ada yang tidak mau menerima.

Di semester ini subyek sering bertemu dengan tugas yang bertumpuk-tumpuk dan waktu pengumpulan tugas tersebut juga hampir bersamaan. Hampir setiap minggu subyek mendapatkan dua atau tiga tugas setiap minggunya dan minggu depannya tugas tersebut sudah harus ditumpuk. Subyek paling malas jika bertemu tugas yang harus banyak memakai litelatur dan analisis.

Akan tetapi tugas yang diberikan selalu dapat terselesaikan tepat waktu, walaupun ada tugas yang ia kerjakan kurang optimal karena keterbatasan waktu. Biasanya tugas yang tidak optimal tersebut jika subyek mengerjakannya sehari sebelum pengumpulan. Kadang karena banyaknya tugas subyek mengorbankan kuliahnya agar salah satu tugasnya dapat terselesaikan.

Subyek lebih sering bermain dengan teman dikampus dibandingkan dengan teman didekat rumah, hal ini disebabkan karena ia tidak begitu akrab dengan teman didekat rumah. Jika ada tugas kelompok, teman sekelompok subyek kadang mengajak main dahulu sebelum mengerjakan tugas kelompok tersebut. sebenarnya subyek merasa terganggu dengan hal tersebut akan tetapi subyek juga menikmatinya sehingga apa yang dilakukan oleh teman sekelompoknya ia maklumi..

Akan tetapi jika temannya mengajak main saat subyek akan kuliah subyek selalu menolaknya, subyek melakukannya karena ia

takut jika ia tidak berangkat kuliah ia akan ketinggalan mata kuliah tersebut serta subyek telah berjanji pada dirinya jika jatah bolos kuliahnya hanya ia gunakan untuk hal-hal yang penting saja.

Kadang subyek berbohong kepada anggota rapat dan mengatakan ada tugas kelompok, biasanya ini dilakukan karena subyek sudah merasa penat dan ingin refreshing.

Keluarga mendukung subyek sebagai anggota lembaga, terkadang keluarga subyek mengomel karena subyek terlalu sibuk dengan tugas lembaga dan jarang berada dirumah

D. Hubungan Antar Tema

Berdasarkan analisa kasus di atas, dapat dijelaskan mengenai hubungan antar faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang mengikuti Organisasi Kelembagaan di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Faktor Manajemen waktu mempengaruhi Faktor Pengambilan Keputusan dengan intensitas kuat.

Jika tugas kuliah dan tugas kuliah terjadi secara bersamaan subyek melihat terlebih dahulu mana yang lebih penting jika kuliah biasa saja subyek lebih memilih acara lembaga.

Faktor Perfeksionis mempengaruhi Faktor Banyaknya Tugas dengan intensitas sedang.

Subyek mempunyai batasan tersendiri mengenai nilai sebuah tugas walaupun subyek bertemu dengan tugas yang menumpuk subyek selalu menyelesaikannya tepat waktu



Tabel 7
Intensitas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prokrastinasi Akademik Subyek IV

	Faktor yang mempengaruhi	Intensitas	Keterangan
A	pengambilan keputusan	+++	Subyek lebih memilih acara lembaga jika kuliah biasa saja dan tidak terlalu penting.
B	Membelot	++	Subyek merasa enggan dengan tugas kuliah karena jenuh dengan tugas tersebut
C	Asertivitas	++	Subyek selalu mengungkapkan apa yang dipilihnya
D	Takut gagal	+	Subyek selalu mengerjakan tugasnya tanpa beranggapan apakah tugas yang ia kerjakan benar atau salah
E	Perfeksionis	+	Subyek jarang mengulur waktu saat pengumpulan tugas kuliah. Karena ia mempunyai batasan tersendiri mengenai nilai
F	Malas	++	Subyek malas jika bertemu dengan tugas lembaga karena acara lembaga ada pertanggungjawabannya
G	Manajemen waktu	++	Subyek melihat dahulu lebih penting mana kuliah atau acara lembaga
H	Banyaknya tugas	+	Subyek selalu mengumpulkan tugas tepat waktu walaupun ada tugas yang kurang optimal gara-gara waktunya tidak cukup
J	Lingkungan	++	Kadang teman sekelompok mengajak main sebentar sebelum mengerjakan tugas.

Keterangan :

+++ : intensitas kuat

++ : intensitas sedang

+ : intensitas lemah

Tabel 8
Matriks hubungan antar tema
Subyek IV

	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1.									
2.									
3.									
4.									
5.								++ ↑	
6.									
7.	+++ ↑								
8.									
9.									

Keterangan:

1. Pengambilan keputusan +++ : Intensitas kuat
2. Membelot ++ : Intensitas sedang
3. Asertivitas + : Intensitas lemah
4. Takut gagal
5. Perfeksionis Mempengaruhi : — ↑
6. Malas Berhubungan : ← ↑
7. Manajemen waktu
8. Banyaknya tugas
9. Lingkungan